

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Disusun Sebagai Pertanggung jawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun Oleh:
NUR KHADIANTORO
(13413241053)**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel Tahun Akademik 2016/2017

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Nur Khadiantoro
NIM : 13413241053
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

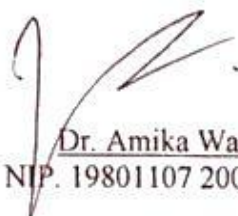
Telah dilaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Tempel, 16 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Dr. Amika Wardana,
NIP. 19801107 200501 1 001


Dra. Rosmeri Purba,
NIP. 19670504 199303 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Tempel

Drs. Fatchurrahman, M.PdI
NIP. 19570727 198210 1 002

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Tempel

Dwi Hartati, S.Pd
NIP. 19721212 199903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tercantum dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai Tugas Akhir dan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Terselesaikannya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajauan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi Penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Tempel yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dwi Hartati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
5. Ibu Dra. Rosmeri Purba. selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penyusun mengenai berbagai hal dalam kegiatan mengajar.
6. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
7. Bapak Dr. Amika Wardana, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL Pendidikan Sosiologi di SMA Negeri 1 Tempel.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tempel yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Tempel.
9. Siswa-siswi XC, XD, XI IPS 2, SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru, 'Sebuah Pengalaman Bisa Berbagi Ilmu dengan Kalian'.

10. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Penyusun menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik Penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Tempel, 16 September 2016

Mahasiswa Praktikan



Nur Khadiantoro
13413241053

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran)	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	8
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
BAB III. PENUTUP	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
2. Catatan Mingguan Program PPL
3. Kalender Pendidikan SMA N 1 Tempel
4. Kartu Bimbingan
5. Jadwal Guru Mengajar
6. Lembar Observasi
7. Pemetaan SK dan KD
8. Silabus
9. Analisis Hari efektif
10. Program Tahunan
11. Program semester
12. Rencana pelaksanaan pembelajaran
13. Soal Ulangan Harian
14. Penilaian Hasil Belajar Siswa
15. Daftar hadir peserta didik
16. Dokumentasi

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Oleh:
NUR KHADIANTORO
13413241053
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 di SMA Negeri 1 Tempel dengan alamat Pondokrejo, Tempel, Kabupaten Sleman, telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 18 Juli – 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari 8 program studi, yaitu Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kependidikan untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama di kampus dan memberikan pengalaman untuk mengembangkan diri menjadi tenaga profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi observasi, pembuatan administrasi guru yang mencakup Buku 1,2 dan 3, praktik mengajar, pembuatan soal evaluasi, analisis hasil evaluasi serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Tempel yang dimulai dari 18 Juli 2016 – 15 September 2016 ini antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan UNY. Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel, pratikan mendapat kesempatan mengajar sosiologi selama 14 kali pertemuan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu secara administratif pratikan dapat membuat RPP hingga melakukan evaluasi terhadap siswa. Pokok bahasan yang diajarkan meliputi 3 kompetensi wajib kurikulum KTSP (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi) yang dipadukan dengan pendekatan *scientific* 5M (mengamati, menanya, mengasosiasi, mencoba, menyajikan). Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan, arahan, serta motivasi dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar berlangsung. Peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) memberikan pengaruh tersendiri bagi keberlangsungan kegiatan PPL. Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mempraktikkan apa yang sudah didapat di bangku perkuliahan.

Kata Kunci: PPL, SMA N 1 Tempel. Sosiologi

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasaan, club cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Sebelum kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa diwajibkan melakukan observasi lapangan sesuai dengan sekolah yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan, Observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Tempat berlangsungnya kegiatan PPL tahun 2016 adalah di SMA Negeri 1 Tempel. SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. dan merupakan institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam

wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

VISI SMA N 1 Tempel

Berprestasi, berbudaya, berbudi pekerti.

MISI SMA N 1 Tempel

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.
2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib sekolah.
3. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengintegrasikan nilai nilai agama dan budi pekerti luhur dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap melestarikan nilai budaya bangsa.
4. Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.
6. Mengoptimalkan seluruh potensi sekolah dalam membudidayakan loyalitas bekerja dan belajar secara ikhlas dan profesional

Lokasi sekolah SMA negeri 1 tempel memberikan sedikit banyak keuntungan bagi para siswanya salah satu keuntungan yang sangat dirasakan adalah ketenangan suasana dalam proses pembelajaran, siswa dirasa jauh dari situasi ramai atau bising yang mampu mengganggu proses belajar siswa. Pendidikan, pengajaran dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

1. Kondisi Fisik

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran, Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki

fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Berikut ini beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap seperti whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC, dan XD)
- Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

b. Laboratorium

laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- Laboratorium Kimia.
- Laboratorium Fisika.
- Laboratorium Biologi.
- Laboratorium TIK/Komputer.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

d. Ruang Ibadah

Ruang ibadah di SMA N 1 Tempel bernama Mushola Al-Barokah yang terletak di sebelah barat lapangan bola basket, berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada cukup lengkap sebagai bahan referensi siswa selain buku perpustakaan juga dilengkapi dengan majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

f. Sarana Penunjang Lainnya

Ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi :

- Kamar Mandi Guru
- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Lompat Jauh)
- Ruang Osis
- Ruang UKS
- Tempat Parkir
- Tempat cuci tangan
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan dapur
- Taman Baca

2. Kondisi Non Fisik

a. Potensi siswa

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 28 orang dengan tingkat pendidikan S1 (24 orang), S2 (4orang), D3 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki

kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.

Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

Birokrasi di SMA N 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Ditambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

SMA Negeri 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- Basket
- Futsal
- Seni Tari
- Komputer/TIK
- Karate
- Bahasa Jerman
- Seni Musik
- English Club
- KIR

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Perumusan Masalah

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Tempel dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan

manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja (baik kelompok maupun individu) yang harapannya akan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, serta Koordinator PPL sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalah pahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Dalam pelaksanaan PPL lokasi SMA N 1 Tempel terdiri dari beberapa tahapan antara lain sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

b. Tahap Latihan Mengajar (micro teaching)

Dalam micro teaching ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok

c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

d. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. serta materi lainnya yang menunjang kegiatan PPL di sekolah

e. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 18 Juli sampai pada 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran,

melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (job sheet), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

f. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

1. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Tempel

2. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

3. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Persiapan

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu yang mudah, membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10-15 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Bapak Dr. Amika Wardana.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktik penguasaan kelas.
- 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 7) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 menit dan 30 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

d. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

- 1) Pemetaan SK dan KD
Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing
- 2) Silabus dan RPP
Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar

kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

a. Praktik Mengajar di Kelas

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktek mengajar selama 14 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada hari Kamis, Jumat, di kelas XC, XD dan diakhir masa PPL praktikan masuk dan mengajar kelas XI IPS 2 dengan guru pembimbing Ibu Dra. Rosmeri Purba Rincian waktu mengajar kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tempel

NO	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1	Jumat, 29 Juli 2016	5-6	XC	Konsep Sosiologi CiriCiri sosiologi Kegunaan Sosiologi
2	Kamis, 4 Agustus 2016	2-3	XD	Konsep Sosiologi CiriCiri sosiologi Kegunaan Sosiologi
3	Jum'at 5 Agustus 2016	5-6	XC	Metode dalam penelitian sosiologi Konsep realitas budaya
4	Kamis, 11 Agustus 2016	2-3	XD	Metode dalam penelitian sosiologi Konsep realitas budaya

5	Jum'at 12 Agustus 2016	5-6	XC	Hubungan Antara Konsep Realitas Budaya Tanggapan Permasalahan Sosial
6	Kamis 18 Agustus 2016	2-3	XD	Hubungan Antara Konsep Realitas Budaya Tanggapan Permasalahan Sosial
7	Kamis, 25 Agustus 2016	2-3	XD	Ulangan Harian 1 KD 1.1
8	Kamis, 25 Agustus 2016	6-7	XI IPS 2	Macam Macam Stratifikasi Sosial
9	Jumat 26 Agustus 2016	5-6	XC	Ulangan Harian 1 KD 1.1
10	Senin 29 Agustus 2016	4-5	XI IPS 2	karakteristik stratifikasi sosial Fungsi stratifikasi sosial Perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi
11	Kamis 1 September 2016	2-3	XD	Remidial dan pengayaan Ulangan harian 1 KD1.1
12	Jumat 2 September 2016	5-6	XC	Remidial dan pengayaan Ulangan harian 1 KD1.1
13	Senin 5 September 2016	4-5	XI IPS 2	Konflik Sosial dalam Masyarakat Faktor Penyebab Konflik Sosial fungsi konflik
14	Kamis 8 September 2016	6-7	XI IPS 2	Bentuk bentuk konflik Dampak adanya konflik

b. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

c. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

3. Analisis Hasil

a. Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remedi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

b. Model dan Metode Pembelajaran

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, bermain gambar, dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini kurang efektif dan memberatkan, karena mereka tidak dapat memahami penjelasan dari teman mereka sendiri, kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi.

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

- 1) Faktor Pendukung Program PPL
 - a) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
 - c) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
 - d) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
 - e) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- 2) Faktor Penghambat
 - a) Mudah merasa gugup sehingga materi cepat habis
 - b) Intonasi nada terlalu cepat sehingga siswa kurang paham
 - c) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
 - d) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
 - e) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Praktikkan menggunakan media video untuk menarik perhatian siswa
- 5) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

d. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- 2) Mahasiswa dapat belajar bagaimana bersikap dan bertingkah laku sebagai seorang guru
- 3) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 4) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.
- 5) Kegiatan PPL memberikan pembelajaran makna tanggung jawab pada mahasiswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan life skill sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Tempel, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang menjadi seorang leader dan pengayom di depan siswa, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah di sekolah, menjadi motivator bagi siswa untuk rajin belajar, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar dengan sesungguhnya bagaimana seharusnya menjadi seorang guru yang dicintai siswanya
2. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat memperbaiki kualitas RPP, media yang disukai oleh siswa, membuat evaluasi penilaian.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa belajar menjadi orang tua, sebagai fasilitator siswa, sebagai pembimbing siswa untuk belajar.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menjalin kerjasama dengan berbagai kalangan seperti dengan siswa, guru dan staff di SMA N 1 Tempel, teman seperjuangan PPL.

B. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (LPPMP UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan, selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Hendaknya mahasiswa secara aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen lapangan tentang persamaan persepsi mengenai perangkat pendidikan.
- f. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang

harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

- g. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- h. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- i. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL UNY)

- a. Seharusnya pihak UPPL memberikan sosialisasi ke sekolah-sekolah penerima mahasiswa PPL UNY terkait kebijakan baru yang dikeluarkan, semisal terkait perbedaan waktu pelaksanaan antara KKN dan PPL. Program KKN waktu pelaksanaan memang sama dengan PPL, sehingga sekolah dapat mengerti keadaan dan pembagian waktu antara KKN dan PPL.
- b. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- c. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



**MATRIK PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
 Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman
 Guru Pembimbing : Dra Rosmeri Purba.

Nama Mahasiswa : Nur Khadiantoro
 No. Mahasiswa : 13413241053
 Fak/Jur/Prodi : FIS/P.Sosiologi/P.Sosiologi
 Dosen Pembimbing : Dr. Amika Wardana

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Pembuatan Program PPL										
	a. Penerjunan PPL	2									2
	b. Observasi	2	2								4
	c. Menyusun matrik program PPL		4								4
2.	Administrasi Pembelajaran Guru										
	a. Menganalisis waktu efektif		1								1
	b. Pemetaan SK KD		2	4							6
	c. Penilaian dan KKM				3						3
	d. Menyusun program semester		2			5					7
	e. Menyusun program tahunan		2		4						6
	f. Menyusun silabus			4							4
	g. Bukukerja 1,2 &3								8		8
3.	Pembelajaran Kurikuler										
	a. Persiapan										
	1. Konsultasi/bimbingan		2						2		4
	2. Membuat RPP		2	1	2	2		3			10
	3. Menyiapkan bahan ajar			2	3	2		1		2	10
	4. Membuat soal ulangan/ujian/lembar kerja						6	5	3		14

	b. Pelaksanaan											
	1. Mengikuti KBM guru			4	4	4	4		2			18
	2. Praktik mengajar di kelas			2	4	4	2	6	6	4		28
	c. Evaluasi											
	1. Mengoreksi ulangan/ujian/lembar kerja siswa				2	1	2	2	6	4		17
	2. Mengolah nilai								1	2		3
	Kegiatan Sekolah											
4.	a. Upacara bendera hari Senin		1	1	1	1		1	1	1		7
	b. 17 Agustus		-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
	c. Piket		7	7	7	7	7	7	7	7	-	56
	Pembuatan Laporan PPL											
5.	a. Catatan Mingguan		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	b. Laporan PPL										6	6
	Insidental											
6.	a. Mitigasi bencana						2					2
	b. Sabtu pahingan						2					2
	c. Idul adha										4	4
	Jumlah Jam	4	27	27	32	28	29	27	30	30	12	246

Sleman, 13 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Amika Wardana

NIP. 19801107 200501 1 001

Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba

NIP. 19670504 199303 2 006

Mahasiswa



Nur Khadiantoro

NIM. 13413241053



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman
Guru Pembimbing : Dra. Rosmeri Purba

Nama Mahasiswa : Nur Khadiantoro
No. Mahasiswa : 13413241053
Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pend. Sosiologi
Dosen Pembimbing : Dr. Amika Wardana

Minggu ke-1

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera (07.00-08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin sekaligus pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) bagi siswa baru tahun pelajaran 2016/2017. Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, 16 mahasiswa PPL, dan seluruh siswa kelas X,XI,XII SMAN 1 Tempel	-	-
		Bimbingan (09.00-10.00)	Terlaksananya bimbingan dengan dengan GPL membahas tentang administrasi guru meliputi Buku 1 Buku 2 dan Buku 3 serta konsultasi proses pembelajaran yang berlangsung di SMAN 1 Tempel	-	-
		Pemetaan administrasi sekolah (10.00-12.00)	Tersusunnya format administrasi guru terkait dengan buku 1 dan 2 yang meliputi pemetaan sk kd silabus rpp prota dan prosem.	-	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Observasi perpustakaan (08.00-09.30)	Terlaksananya observasi yang menghasilkan data Perpustakaan yang ada cukup lengkap dan kondusif untuk kegiatan membaca dan belajar, buku buku sosiologi yang disediakan juga cukup lengkap dari kelas X,XI,XII. Akan tetapi Perpustakaan terlihat kurang terawat dan jarang didatangi siswa	-	-

		Membuat RPP 1 (10.00-12.00)	Terbentuknya rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pertemuan pertama kelas X SMA N 1 Tempel, sebagai wujud pembuatan rpp untuk di konsultasikan	-	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Membuat dan menyusun matrik program PPL (07.00-11.00)	Terbentuknya format matrik program PPL 2016 SMA N 1 Tempel.	-	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Menganalisis waktu efektif (08.00-09.00)	Menghasilkan tabel analisis waktu efektif berdasarkan jadwal pelajaran dan kalender pendidikan yang ada di SMA N 1 Tempel.	-	-
		Menyusun program semester (09.00-11.00)	Terbentuknya format program semester berupa tabel-tabel yang berisi kompetensi dasar dan indiatornya. Belum menuliskan alokasi waktunya.	-	-
		Menyusun program tahunan (11.00-13.00)	Terbentuknya format program tahunan berupa tabel-tabel yang berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar. Belum menuliskan alokasi waktunya.	-	-
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Konsultasi RPP (08.00-09.00)	Mengkonsultasikan hasil pembuatan RPP dengan Guru pembimbing dan mendapat masukan terkait RPP pertemuan pertama sosiologi kelas X.	-	-
		Pemetaan SK KD (09.30-11.30)	Menyusun buku 1 yang terdiri dari SK-KD dan pemetaan SK-KD.	-	-
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	Menyusun Catatan Mingguan PPL (09.00-11.00)	tersusunnya catatan mingguan minggu pertamaPPL 2016 SMA N 1 tempel.	-	-

Minggu Ke-2

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera (07.00-08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa kelas X,XI,XII SMAN1 Tempel	-	-

		Piket (06.30-13.45)	Terlaksananya piket sekolah yang diawali dengan kegiatan 5S di dpan gerbang sekolah meliputi (senyum, salam , sapa, sopan, santun) melaksanakan tugas piket seperti menulis data guru yang seharusnya mengajar, memencet bel tanda kegiatan sekolah dan memberikan tugas pengganti titipan dari guru yang bersangkutan	-	-
		Mengikuti pembelajaran (09.30-11.00)	mengikuti dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh rekan tim ppl sosiologi dan mendapat evaluasi dari guru prmbimbing ppl	-	-
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Menyusun Pemetaan SK KD (07.30-11.30)	Menyelesaikan perangkat pembelajaran yang tercantum dalam buku 1 meliputi terselesaikannya pemetaan sk dan kd sosiologi kd 1.1-1.3 selama 1 semester.	-	
		Membuat RPP 1 (11.30-12.30)	Terselesaikannya RPP 1 yang telah diperbaiki sesuai dengan revisi dan masukan yang diberikan oleh GPL (guru pembimbing lapangan)	-	-
3.	Rabu, 27 juli 2016	Menyusun Administrasi Guru (08.00-12.00)	Tersusnya silabus oleh mahasiswa PPL sesuai dengan masukan dan yang dicontohkan GPL, mahasiswa PPL pada dasarnya sudah membuat silabus akan tetapi di rubah sesuai format dan masukan yang diberikan GPL	Materi tidak sesuai dengan alokasi waktu	Memperbaiki silabus agar sesuai dengan alokasi waktu yang telah disusun
4.	Kamis, 28 juli 2016	Membuat bahan ajar (08.00-10.00)	Tersusunnya bahan ajar berupa power point untuk mengajar pada kelas XC pertemuan pertama mahasiswa ppl mengajar dikelas	-	-
		Mengikuti mengajar (11.00-13.00)	mengikuti dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh rekan tim ppl sosiologi dan mendapat evaluasi dari guru prmbimbing ppl	-	-
5.	Jumat, 29 juli 2016	Mengajar (10.15-11.45)	Melakukan kegiatan pembelajaran di kelas XC sekaligus perkenalan awal pembelajaran dengan mahasiswa praktikan ppl, kegiatan yang dilakukan perkenalan ceramah dan diskusi terkait materi konsep sosiologi, ciri sosiologi dan objek kajian sosiologi. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 29 mahasiswa 1 gpl, 1 guru	Tidak bisa menggunakan lcd	pembelajaran menggunakan metode klasikal atau ceramah

			mahasiswa ppl, serta 1 rekan tim PPL sosiologi		
6.	Sabtu, 30 juli 2016	Menyusun Catatan Mingguan PPL (09.00-11.00)	tersusunnya catatan mingguan minggu kedua PPL 2016 SMA N 1 tempel.		

Minggu Ke-3

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 agustus 2016	Upacara bendera (07.00-08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa kelas X,XI,XII SMAN 1 Tempel	-	-
		Piket (06.30-13.45)	Terlaksananya piket sekolah yang diawali dengan kegiatan 5S di depan gerbang sekolah meliputi (senyum, salam , sapa, sopan, santun) kemudian melaksanakan tugas piket seperti menulis data guru yang seharusnya mengajar, memencet bel tanda kegiatan sekolah dan memberikan tugas pengganti titipan dari guru yang bersangkutan	-	-
		Mengikuti pembelajaran (09.30-11.00)	mengikuti dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh rekan tim ppl sosiologi dan mendapat evaluasi dari guru prmbimbing ppl	-	-
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	Menyusun Administrasi Guru (08.00-11.00)	Terselesaikanya administrasi guru yang masuk kedalam buku 1 yaitu format penilaian dan penghitungan KKM masing masing indikator pembelajaran.	-	
		Menilai (12.30-13.30)	Menilai hasilkerja kelompokkelas XC pada hari jumat pertemuan sebelumnya.	-	-
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	Menyusun Administrasi guru (07.30-11.30)	Tersusunnya program tahunan yang masuk kedalam administrasi guru buku 2. Program semester ganjil dialokasikan sesuai dengan kaldig yang tersedia	Jadwal semseter 2 belum tentu sama	Tetap membuat prota lengkap dengan semester 2, jadwal peajaran sesuai semester 1

		Menyiapkan bahan ajar (12.30-13.30)	Terbuatnya bahan ajar sesuai dengan RPP 1 yang sudah dilaksanakan di kelas XC dan sedikit di revisi dan diperbaiki.	-	-
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar (07.45-09.15)	Melakukan kegiatan pembelajaran di kelas XD sekaligus pengenalan awal pembelajaran dengan mahasiswa praktikan ppl, kegiatan yang dilakukan pengenalan ceramah dan diskusi terkait materi konsep sosiologi, ciri sosiologi dan objek kajian sosiologi sesuai RPP 1. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh siswa guru dan rekan mahasiswa ppl sosiologi	-	-
		Menilai (10.00-11.00)	Menilai hasil kerja kelompok diskusi yang dilakukan di kelas XD pada jam ke 2-3. Dan menghasilkan nilai masing masing kelompok untuk di input	-	-
		Mengikuti mengajar (11.00-13.00)	mengikuti dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh rekan tim ppl sosiologi dan mendapat evaluasi dari guru prmbimbing ppl	-	-
		Membuat RPP (19.00-21.00)	Tersusunya RPP 2 untuk mengajar pada pertemuak ke 2 kelas XC hari jumat		
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	Membuat bahan ajar (07.00-09.00)	Tersusunya bahan ajar untuk pembelajaran pertemuan ke 2 materi mtode penelitian sosiologi dan konsep realitas budaya, dan media kertas untuk pembelajaran metode every one is teacher here.	-	-
		Mengajar (10.15-11.45)	Tersampainya materi metode penelitian sosiologi dan siswa menjelaskan konsep realitas budaya sesuai metode yang di gunakan every one is teacher here. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 28 siswa, guru pembimbing dan rekan 1 tim ppl sosiologi.	-	-
6.	Sabtu, 6 Agustus 2016	Menyusun Catatan Mingguan PPL (09.00-11.00)	tersusunnya catatan mingguan minggu ke tiga PPL 2016 SMA N 1 tempel.	-	-

Minggu Ke-4

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera (07.00-08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa kelas X,XI,XII SMAN 1 Tempel	-	-
		Piket (06.30-13.45)	Terlaksananya piket sekolah yang diawali dengan kegiatan 5S di depan gerbang sekolah meliputi (senyum, salam , sapa, sopan, santun) kemudian melaksanakan tugas piket seperti menulis data guru yang seharusnya mengajar, memencet bel tanda kegiatan sekolah dan memberikan tugas pengganti titipan dari guru yang bersangkutan	-	-
		Mengikuti pembelajaran (09.30-11.00)	mengikuti dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh rekan tim ppl sosiologi dan mendapat evaluasi dari guru prmbimbing ppl	-	-
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	Menyusun Administrasi Guru (08.00-13.00)	Tersusnya program semester yang masuk kedalam administrasi buku 2, program semester terbuat berdasarkan alokasi waktu yang telah di susun sesuai Kalender Akademik SMA N 1 Tempel	-	
3.	Rabu, 10 agustus 2016	Menyusun RPP 3 (08.00-10.00)	Terbuatnya RPP 3 dengan materi pokok hubungan konsep realitas budaya dan permasalahan sosial, pembelajaran direncanakan menggunakan metode debate.	-	-
		Membuat bahan ajar (10.00-12.00)	Membuat bahan ajar untuk RPP 3 materi hubungan konsep realitas budaya berupa powerpoint serta membuat hand out berita 3 permasalahan sosial yang akan digunakan untuk pembelajaran metode Debate pada hari jumat dikelas XC		
4.	Kamis, 11 agustus 2016	Mengajar (07.45-9.15)	Terlaksananya kegiatan mengajar di kelas XD untuk pertemuan ke 2 denganmateri pokok metode penelitian sosiologi serta siswa menjelaskan konsep realitas budaya menggunakan metode every one is teacher here.	-	-

			Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 30 siswa, guru pembimbing, dan 1 rekan tim PPL sosiologi		
		Menilai (10.00-11.00)	Terekapnya data nilai kelas XC dan XD sampai dengan minggu ke 3 nilai berupa nilai keaktifan dan nilai diskusi kelompok	-	-
		Mengikuti mengajar (11.00-13.00)	mengikuti dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh rekan tim ppl sosiologi dan mendapat evaluasi dari guru prmbimbing ppl	-	-
5.	Jumat, 12 agustus 2016	Mengajar (10.15-11.45)	Terlaksananya kegiatan mengajar di kelas XC untuk pertemuan ke 3 dengan materi Hubungan konsep realitasbudaya dan dilanjutkan dengan debate materi permasalahan sosial yang telah di pilih, siswa melakukan diskusi dan maju mempertanggungjawabkan argumennya.	Kelas menjadi ramai	Guru bertindak sebagai moderator untuk menengahi dan membimbing jalannya debate
6.	Sabtu, 13 agustus 2016	Menyusun Catatan Mingguan PPL (09.00-11.00)	tersusunnya catatan mingguan minggu keempat PPL 2016 SMA N 1 tempel.	-	-

Minggu Ke-5

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Piket (07.00-13.45)	Terlaksananya piket sekolah yang diawali dengan kegiatan 5S di dpan gerbang sekolah meliputi (senyum, salam , sapa, sopan, santun) kemudian melaksanakan tugas piket seperti menulis data guru yang seharusnya mengajar, memencet bel tanda kegiatan sekolah dan memberikan tugas pengganti titipan dari guru yang bersangkutan	-	-
		Mengikuti pembelajaran (09.30-11.00)	mengikuti dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh rekan tim ppl sosiologi dan mendapat evaluasi dari guru prmbimbing ppl	-	-

2.	Selasa, 16 agustus 2016	Membuat soal Ulangan Harian 1 (08.00-11.00)	Tersusunnya kisi kisi soal yang akan digunakan untuk membuat soal sejumlah 20 soal pilihan ganda dan 5 uraian		
3.	Rabu, 17 agustus 2016	Membuat soal Ulangan Harian 1 (09.00-12.00)	Terbuatnya 2 paket soal pilihan ganda dan uraian yaitu paket A dan B masing masing terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 uraian yang mencangkup materi konsep sosiologi, ciri ciri sosiologi, metode dan konsep realitas. Soal berisikan menjelaskan, mengidentifikasi, dan menganalisis sebuah masalah		
		Upacara 17 Agustus (15.00-17.00)	Mengikuti upacara penurunan bendera 17 agustus 2016 di lapangan Tempel.	-	-
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar (07.45-09.15)	Terlaksananya kegiatan mengajar di kelas XD untuk pertemuan ke 3 dengan materi Hubungan konsep realitas budaya dan dilanjutkan dengan diskusi untuk kegiatan debat namun kegiatan pembelajaran tidak sampai debat adu pendapat. Guru menilai dari keaktifan siswa dan cara berdiskusi serta hasil pekerjaan	Siswa meminta menuntaskan maju untuk pertemuan sebelumnya	Guru mengaokasikan 30 menit untuk menyelesaikan kegiatan minggu lalu di kelas XD
		Mengikuti mengajar (11.00-13.00)	mengikuti dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh rekan tim ppl sosiologi dan mendapat evaluasi dari guru prmbimbing ppl	-	-
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	Mengoreksi tugas (07-00-09.00)	Mengoreksi tugas kelas XC tugas UK 1 dan 2 lks, serta merekapitulasi nilai kekatifan dalam proses pembelajaran di kelas XC dan XD	-	-
		sosialisasi mitigasi bencana (09.00-11.00)	Terlaksananya kegiatan mengajar mitigasibencana oleh BMKG kabupaten sleman, mahasiswa melakukan kegiatan mengkondisikan siswa	-	-
6.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Menyusun Catatan Mingguan PPL (09.00-11.00)	tersusunnya catatan mingguan minggu kelima PPL 2016 SMA N 1 tempel.	-	-
		Kegiatan sabtu pahigan	Mengawasi kegiatan sabtu pahigan yang berisikan	-	-

		(12.15-13.45)	kegiatan kegiatan yang bernuansa kebudayaan seperti memasak masakan tradisional, menyanyikan lagu lagu tradisional, memainkan mainan tradisional dan pembuatan janur		
--	--	---------------	--	--	--

Minggu Ke-6

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 agustus 2016	Upacara bendera (07.00-08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, 16 mahasiswa PPL, dan seluruh siswa kelas X,XI,XII SMAN1 Tempel	-	-
		Piket (07.00-13.45)	Terlaksananya piket sekolah yang diawali dengan kegiatan 5S di dpan gerbang sekolah meliputi (senyum, salam , sapa, sopan, santun) kemudian melaksanakan tugas piket seperti menulis data guru yang seharusnya mengajar, memencet bel tanda kegiatan sekolah dan memberikan tugas pengganti titipan dari guru yang bersangkutan	-	-
		Pembuatan soal ulangan harian 1 (09.00-11.00)	Terevisinya soal untuk ulangan harian 1 yang semula masih dirasa kurang sesuai dengan apa yang ada dalam kisi kisi soal	-	-
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Membuat RPP (08.00-11,00)	Tersusunnya RPP ke1 untuk kelas XI ips 2 yang akan dilaksanakan pada hari kamis 25 agustus 2016 dengan materi pokok macam macam stratifikasi sosial dalam masyarakat.	-	
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Pembuatan soal (08.00-11.00)	Tersiapkannya 16 rangkap paket soal A dan 16 rangkap paket soal B untuk ulangan harian 1 kelas X mata pelajaran Sosiologi.	-	-
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Ulangan harian 1 (07.45-09.15)	Terlaksananya kegiatan ulangan harian yang diikuti oleh seluruh siswa kelas XD dengan soal yang telah dipersiapkan sebanyak 20 buah pilihan ganda dan 5 essay ulangan bersifat close book dan siswa mengerjakan	-	-

			selama 2 jp.		
		Mempersiapkan pembelajaran (10.00-11.00)	Membaca ulang materi yang akan diajarkan pada kelas xi ips 2 sebagai bentuk mengajar opertama menggantikan	-	-
		mengajar (11.00-13.00)	Terlaksananya kegiatan mengajar kelas xi ips 2 dengan materi pokok macam macam stratifikasi sosial yang ada dalam masyarakat, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi kelompok. Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa, guru pembimbing dan rekan mahasiswa PPL	-	-
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	Mengoreksi tugas 07-00-09.00	terkoreksinya tugas kelas xi ips 2 hasil diskusi pada pertemuan hari kamis dengan materi diskusi macam macm stratifikasi sosial yang ada dalam lingkungan sekitar.	-	-
		Ulangan harian 1 (10.15-11.00)	Terlaksananya kegiatan ulangan harian yang diikuti oleh seluurh siswa kelas XD dengan soal yang telah dipersiapkan sebanyak 20 buah pilihan ganda dan 5 essay ulangan bersifat close book dan siswa mengerjakan selama 2 jp.	-	-
6.	Sabtu, 27 Agustus 2016	Menyusun Catatan Mingguan PPL (09.00-11.00)	tersusunnya catatan mingguan minggu keenam PPL 2016 SMA N 1 tempel.	-	-

Minggu Ke-7

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 agustus 2016	Upacara bendera (07.00-08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, 16 mahasiswa PPL, dan seluruh siswa kelas X,XI,XII SMAN1 Tempel	-	-
		Piket (07.00-13.45)	Terlaksananya piket sekolah yang diawali dengan kegiatan 5S di dpan gerbang sekolah meliputi (senyum, salam , sapa, sopan, santun) kemudian melaksanakan tugas piket seperti menulis data guru yang seharusnya mengajar, memencet bel tanda kegiatan sekolah dan	-	-

			memberikan tugas pengganti titipan dari guru yang bersangkutan		
		Mengajar (09.30-11.00)	Terlaksananya kegiatan mengajar kelas xi ips 2 dengan materi pokok karakteristik stratfikasi sosol, fungsi stratifikasi sosial perbedaan stratfikasi sosial dengan dferensiasi sosial, pembelajaran menggunakan metode cooperatve learnng, dkut oleh 28 siswa XI ips 2 guru pembimbing dan rekan ppl sosiologi	-	-
2.	Selasa, 30 agustus 2016	Koreksi tugas (07.00-09.00)	Terkoreksi tugas pertemuan sebelumnya oleh Xi ips 2 hingga input nilai kedalam buku 3	-	
		Koreksi UH 1 (09.00-12.00)	Terkoreksi seluruh hasil ulangan harian anak kelas XD dan XD yang sekitar 62 siswa serta menginput nilai dan menganalisis hasil ulangan (anbuso) dimana terjadi kekurangan dan masing masing siswa	-	-
		Mengolah nilai (12.00-13.00)	Terdatanya nilai ulangan harian siap untuk di input kedalam daftar nilai atau administrasi guru buku 3		
3.	Rabu, 31 agustus 2016	Konsultasi bimbingan (08.00-09.00)	Terlaksananya Bimbingan dan konsultasi hasil ulangan harian 1 untuk kelas XD dan kelas XD, serta membebeberkan keluh dan kesah yang dialami dan mendapat motivasi kembali dari guru	-	-
		Menyiapkan soal remidi (09.00-12.00)	terbuatnya soal untuk remedial dari hasil analisis butir soal serta kekurangan kemampuan siswa dan terciptanya soal remedial sebanyak 6 soal.		
4.	Kamis, 1 september 2016	Remidial (07.45-09.15)	Terlaksananya kegiatan remedial yang diikuti oleh seluruh siswa kelas XD dengan soal yang telah dipersiapkan sebanyak 6 buah dan siswa diperbolehkan membuka buku sebagai bahan acuan namun tidak diperbolehkan menggunakan browsing hp. Soal lebih menekankan pada pemahaman dan analisis kasus.	-	-
		Mengoreksi remedial	Mengoreksi hasil remedial anak kelas XD dan langsung	-	-

		10.00-11.00	diinput nilai kedalam buku laporan nilai		
		Mengawasi ulangan (11.00-13.00)	Membantu rekan ppl mengawasi ulangan harian pertamadalam kelas XI Ips 2 materi stratifikasi sosial dan diferensiasi sosial ulangan dilakukan 2 jp namun dijeda dengan istirahat.soal ulanganterdiri dari pilihan ganda uraian dan menjodohkan	-	-
5.	Jumat, 2 september 2016	Bimbingan (07.30-08.30)	Tersampainya hasil koreksi dari guru pembimbing dan konsultasi bimbingan pembuatan laporan hasil kerja ppl dan adminisrai sekolah yang mendapat revisian untuk lebih diteiti dan lebih dilengkapi bagian bagian yang masih kurang	-	-
		Remidial (10.15-11.00)	Terlaksananya kegiatan remedial yang diikuti oleh seluurh siswa kelas XC dengan soal yang telah dipersiapkan sebanyak 6 buah dan siswa diperbokehkan membuka buku sebagai bahan acuan namun tidak diperbolehkan menggunakan browsing hp. Soal lebih menekankan pada pemahaman dan analisis kasus.	-	-
6.	Sabtu, 3 september 2016	Menyusun Catatan Mingguan PPL (09.00-11.00)	tersusunnya catatan mingguan minggu ke tuuh PPL 2016 SMA N 1 tempel.	-	-

Minggu ke-8

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 september 2016	Upacara bendera (07.00-08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, 16 mahasiswa PPL, dan seluruh siswa kelas X,XI,XII SMAN1 Tempel	-	-
		Piket (07.00-13.45)	Terlaksananya piket sekolah yang diawali dengan kegiatan 5S di dpan gerbang sekolah meliputi (senyum, salam , sapa, sopan, santun) kemudian melaksanakan tugas piket seperti menulis data guru yang seharusnya mengajar, memencet bel tanda kegiatan sekolah dan memberikan tugas pengganti titipan dari guru yang	-	-

			bersangkutan		
		Mengajar (09.30-11.00)	Terlaksananya kegiatan mengajar kelas xi ips 2 dengan materi pokok konflik sosial, materi dan indikator yang diajarkan adalah pengertian konflik sosial, faktor penyebab konflik dan fungsi konflik, pembelajaran dilakukan dengan 2 metode ceramah dan pembelajaran cooperatife metode peristiwa pembelajaran.	-	-
		Mengolah nilai (11.00-13.00)	Terolahnya nilai ulangan remedial kelas XC dan Xdyang siap diinput kedalam daftar nilai administrasi guru buku 3	-	-
2.	Selasa, 06 september 2016	Koreksi tugas (07.00-09.00)	terkoreksinya tugas pertemuan sebelumnya oleh xi ips 2 dengan tugas pengertian macam macam konflik dan lain lain hingga input nilai tugas.	-	-
3.	Rabu, 07 september 2016	Menyelesaikan buku 1 dan 2 (07.00-11.00)	Tersusunnya Agenda kegiatan yang sebelumnya tidak dibuat dan Memperbaiki hasil buku 1 dan dua yang telah direvisi oleh gpl dengan memperbaiki beberapa administrasi seperti program tahunan program semester dan silabus, serta membuat ulang rpp yang dirasa masih kurang serta masih kurang lengkap	-	-
4.	Kamis, 08 september 2016	Menyiapkan bahan ajar 07.30-09.30	tersiapkannya bahan ajar berupa power point dan belajar kembali untuk mematenkan materi dan konsep.	-	-
		Mengajar (11.00-13.00)	Tersampainya dampak konflik dan manfaat konflik, serta perpisahan penyampaian kesan kesan serta sharing tentang kuliah di universitas diakhiri dengan pamitan dan foto bersama	-	-
5.	Jumat, 09 september 2016	Mengoreksi (07.00-09.00)	Terlaksananya rekapan hasil kerja kelas xi ips 2 rekap semua nilai dan merekap apa yang harusnya di rekap	-	-
		Menyusun Catatan Mingguan PPL (09.00-11.00)	tersusunnya catatan mingguan minggu ke delapan PPL 2016 SMA N 1 tempel.	-	-

6	Sabtu, 10 september 2016	Membuat administrasi sekolah (08.00-12.00)	Terselesaikannya administrasi guru yang tersusun dalam buku 3 yang berisi absensi, nilai, analisis ulangan dan beberapa perangkat penunjang guru.		
---	--------------------------	---	---	--	--

Minggu, ke 9

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 13 september 2016	Kegiatan idul adha (08.00-12.00)	Terlaksanakannya kegiatan potong sapi sebagai wujud peringatan hari besar islam idul adha dan kegiatan potong sapi dilaksanakan dari memotong hingga membagi daging kepada para siswa yang telah terdaftar	-	
2	Kamis 15 september 2016	Penarikan PPL (08.00-10.00)	Terlaksananya penarikan ppl yang dilakukan di ruang laboratorium biologi, penarikan ppl adalah wujud formal mahasiswa yang ada di sma ditarik kembali dan sebagai wujud kegiatan ppl telah berakhir, kegiatan diikuti oleh wakil kepala sekolah, waka kesiswaan, kordinator ppl, 1 guru mapel dan dosen pembimbing lapangan tim ppl sma n 1 tempel serta 16 mahasiswa.		
3	Jumat, 16 September 2016	Membuat laporan PPL (08.00-11.00)	Terselesaikannya laporan ppl sekitar 60%		
4	Sabtu, 17 September 2016	Membuat laporan PPL (08.00-11.00)	Terselesaikannya laporan ppl 100%		

Sleman, 13 September 2016

Mengetahui,

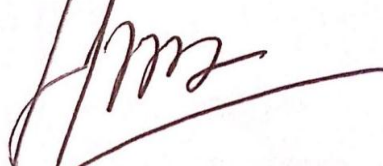
Dosen Pembimbing



Dr. Amika Wardana

NIP. 19801107 200501 1 001

Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba

NIP. 19670504 199303 2 006

Mahasiswa



Nur Khadiantoro

NIM. 13413241053

**KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

AHAD					
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

AGUSTUS 2016

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016

		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

		2	9	16	23	30
		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		

NOVEMBER 2016

AHAD					
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

		4	11	18	25
		7	12	19	26
		8	13	20	27
		9	14	21	28
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

		6	13	20	27
		7	14	21	28
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18		

APRIL 2017

		2	9	16	23	30
		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		

MEI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017

AHAD						
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

-  1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
-  6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
-  11 s.d. 16 Juli 2016 : libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
-  18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
-  22-27 Agust 2016 : Supervisi Akademik/ PKG Sem 1
-  17 Agust 2016 : HUT Kemerdekaan Ria
-  12 Sept 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
-  13 - 18 Sept 2016 : Ulangan Tengah Semester 1
-  2 Okto 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
-  25 Nov 2016 : Hari Guru Nasional
-  1 s.d. 8 Des 2016 : Ulangan Akhir Semester
-  12 Des 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438H
-  14 s.d. 16 Des 2016 : Porsenitas
-  17 Des 2016 : Penerimaan LHB
-  19 s.d. 31 Des 2016 : Libur Semester Gasal
-  25 Desember 2016 : Hari Natal 2016
-  1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
-  5 Jan 2017 : HUT SMAN 1 Tempel
-  6-11 Febr 2017 : Supervisi Akademik/ PKG Sem 2

-  27 Febr-4 Mrt 2017 : Ulangan Tengah Semester 2
-  20 s.d. 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
-  3 s.d. 6, April 2017 : UN SMA Utama PBT
-  3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 Apr : UN SMA Utama untuk CBT
-  10 s.d. 13 April 2017 : UN SMA Susulan untuk PBT
-  17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 : UN SMA/ Susulan untuk CBT
-  1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional tahun 2017
-  2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
-  1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
-  17 Juni 2017 : Penerimaan LHB /Kenaikan Kelas
-  19 Juni s.d. 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri dan Kenaikan Kelas

NB : Apabila ada perubahan akan disampaikan kemudian

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd
NIP. 19580204 198603 1 016



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 TEMPEL
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Banjar harja Pondok Pajo, Tempel Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 749.6579
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Amka Wardana
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	4/8/2016	2	Presepsi Pembelajaran		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 a.n Kepala Sekolah / Lembaga
 Waka MIPA SMA N 1 TEMPEL

 Drs. Achuirrahman M.Pd
 NIP. 19670727 198201 002

Sleman, Juli 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Sosology

 NUR KHADIAN TORO
 13413241053

PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : Kelas X / 1

SK	KD	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP			ALOKASI (menit)
						1	2	3	
1. mahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	1.1. Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan		<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Konsep Dasar sosiologi 		<ul style="list-style-type: none"> Pengantar Ilmu Pengetahuan Pengertian Sosiologi 		✓		2 JP (2x45)
			<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sifat dan hakikat sosiologi Mengidentifikasi objek study sosiologi Mengidentifikasikan kegunaan sosiologi 		<ul style="list-style-type: none"> Sifat dan hakikat sosiologi Objek kajian sosiologi Kegunaan sosiologi 		✓		2 JP (2x45)
			<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan metode yang digunakan dalam sosiologi Mendeskripsikan konsep tentang realitas sosial budaya. 		<ul style="list-style-type: none"> Metode-metode sosiologi Konsep konsep tentang realitas sosial budaya 		✓		2 JP (2x45)

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial • Menganalisis kasus realitas sosial dan permasalahannya dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara konsep dan realitas budaya 	✓		2 JP (2x45)
1.2. Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian nilai • Mendeskripsikan ciri-ciri nilai sosial • Mendeskripsikan peran nilai dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Nilai • Ciri-ciri nilai sosial • Fungsi nilai sosial 	✓		2 JP (2x45)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan jenis-jenis nilai sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi nilai sosial dalam masyarakat 	✓		2 JP (2x45)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian norma • Mendeskripsikan ciri-ciri norma sosial • Mendeskripsikan fungsi norma sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Norma sosial • Jenis-jenis norma sosial • Ciri-ciri norma sosial • Fungsi norma sosial 	✓		2 JP (2x45)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam-macam norma sosial yang ada dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi norma sosial berdasarkan daya ikat, aspek yang mempengaruhi dan resmi tidak resmi. 	✓		2JP (2x45)	

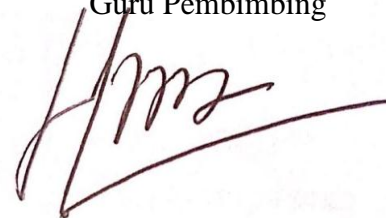
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan antara nilai dan norma sosial • Menjelaskan peran nilai dan norma dalam masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara nilai dan norma sosial • Peran dan fungsi norma sosial dalam masyarakat 	✓		2JP (2x45)
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan kasus pelanggaran nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kasus pelanggaran dalam lingkungan sekitar • Solusi dalam memecahkan masalah yang menyangkut nilai dan norma sosial 	✓		2JP (2x45)
	1.3. Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan interaksi sosial masyarakat • Mendeskripsikan Ciri ciri interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian interaksi sosial • Macam macam interaksi sosial • Ciri ciri interaksi sosial 	✓		2 JP (2x45)
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Syarat terjadinya interaksi sosial • Mendeskripsikan Faktor faktor pendorong interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat terjadinya interaksi sosial • Faktor pendorong interaksi sosial 	✓		2 JP (2x45)

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi bentuk bentuk interaksi sosial • Mencontohkan interaksi sosial asosiatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam interaksi sosial • Interaksi sosial asosiatif 	✓		2 JP (2x45)
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi bentuk bentuk interaksi sosial • Mencontohkan interaksi sosial disosiatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial disosiatif 	✓		2 JP (2x45)
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi lembaga, kelompok, dan organisasi sosial sebagai hasil interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga sosial • Kelompok Sosial dan asosiasi 	✓		2 JP (2x45)

Sleman, Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba

NIP. 19670504 199303 2 006

Mahasiswa



Nur Khadiantoro

NIM. 13413241053

Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tempel



Drs. Fatchurrohman, M.Pd.I

NIP. 19570727 198210 1 002

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas : X

Semester : Ganjil (1)

Standar Kompetensi : Mahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1.1. Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Pengantar Ilmu Pengetahuan Pengertian Sosiologi 	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT <i>Metode : pembelajaran klasikal (Ceramah)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Toleransi Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Demokratis 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Konsep Dasar sosiologi 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
	1. Sifat dan hakikat sosiologi 2. Objek kajian sosiologi 3. Kegunaan sosiologi	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT <i>Metode : Cooperative learning (Ceramah dan diskusi)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Semangat kebangsaan Cinta Tanah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sifat dan hakikat sosiologi Mengidentifikasi objek study sosiologi Mengidentifikasi kegunaan sosiologi 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X
	1. Metode-metode sosiologi 2. Konsep konsep tentang realitas sosial budaya	TATAP MUKA (Ceramah) PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT <i>Metode : Every One Is Teacher Here</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai prestasi Bersahabat/ Komunikatif Cinta damai Gemar membaca Peduli lingkungan Peduli social 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan metode yang digunakan dalam sosiologi Mendeskripsikan konsep tentang realitas sosial 			Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> Tanggungjawab 	budaya.	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X
	1. Hubungan antara konsep dan realitas budaya 2. Masalah sosial	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT Metode : <i>Debate</i>		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial Menganalisis kasus realitas sosial dan permasalahannya dalam masyarakat 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X Koran/majalah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
ULANGAN HARIAN 1	KD 1.1	Ujian Tulis Dan Koreksi Ujian			Hasil Ujian	2 JP	Buku Paket LKS Catatan
1.4. Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Nilai Ciri ciri nilai sosial Fungsi nilai sosial 	<p>TATAP MUKA</p> <p>PENUGASAN TERSTRUKTUR</p> <p>KMTT</p>	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Toleransi Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Demokratis 	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian nilai Mendeskripsikan ciri ciri nilai sosial Mendeskripsikan peran nilai dalam masyarakat 	<p>Penilaian Proses</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Sikap</p>	2 JP	<p>Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira</p> <p>LKS Sosiologi kelas X</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
	1. Klasifikasi nilai sosial dalam masyarakat	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cinta damai • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggung jawab 	1. Mengklasifikasikan jenis jenis nilai sosial	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X
	1. Pengertian Norma sosial 2. Jenis jenis norma sosial 3. Ciri ciri norma sosial Fungsi norma sosial	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian norma • Mendeskripsikan ciri ciri norma 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
				sosial Mendeskripsikan fungsi norma sosial	Sikap	2 JP	Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X
	1. Klasifikasi norma sosial berdasarkan daya ikat, aspek aspek yang mempengaruhi dan resmi tidak resmi.	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam-macam norma sosial yang ada dalam masyarakat 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
	2. Hubungan antara nilai dan norma sosial 3. Peran dan fungsi norma sosial	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara nilai dan norma sosial Menjelaskan peran nilai dan norma dalam masyarakat. 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X
	1. Kasus pelanggaran dalam lingkungan 2. Solusi dalam memecahkan masalah yang menyangkut nilai dan norma sosial	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT		<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan kasus pelanggaran nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X
ULANGAN	KD 1.2	Ujian Tulis Dan Koreksi Ujian			Hasil Ujian	2 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
HARIAN 2							Buku Paket LKS Catatan
1.3.Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian interaksi sosial Macam macam interaksi sosial Ciri ciri interaksi sosial 	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Toleransi Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Demokratis Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan interaksi sosial masyarakat Mendeskripsikan Ciri ciri interaksi sosial 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X
	<ul style="list-style-type: none"> Syarat terjadinya interaksi sosial Faktor pendorong interaksi sosial 	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT	<ul style="list-style-type: none"> Semangat kebangsaan Cinta Tanah Menghargai prestasi Bersahabat/ Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Syarat terjadinya interaksi sosial Mendeskripsikan Faktor faktor pendorong interaksi sosial 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Cinta damai • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggung jawab 				LKS Sosiologi kelas X
	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam interaksi sosial • Interaksi sosial asosiatif 	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT		<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikaan bentuk bentuk interaksi sosial • Mencontohkan interaksi sosial asosiatif 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X
	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial disosiatif 	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT		<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikaan bentuk bentuk interaksi sosial • Mencontohkan interaksi sosial disosiatif 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi

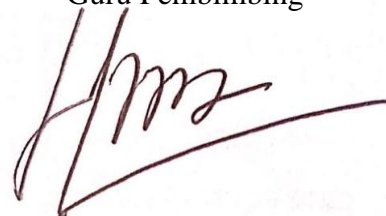
Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
							kelas X
	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga sosial Kelompok Sosial dan asosiasi 	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT		<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan lembaga, kelompok, dan organisasi sosial sebagai hasil interaksi sosial 	Penilaian Proses Tes Lisan Unjuk Kerja Sikap	2 JP	Tim Sosiologi, Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira LKS Sosiologi kelas X
ULANGAN HARIAN 3	<ul style="list-style-type: none"> KD 1.2 	Ujian Tulis Dan Koreksi Ujian			Hasil Ujian	2 JP	, Buku Paket LKS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
							Catatan
ULANGAN SEMESTER AKHIR	<ul style="list-style-type: none"> KD 1.1, 1.2, 1.3 	Ujian Tulis			Hasil Ujian	2 JP	Buku Paket LKS Catatan

Sleman, Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba

NIP. 19670504 199303 2 006

Mahasiswa



Nur Khadiantoro

NIM. 13413241053

Wakil Kepala Sekolah
Wakil Humas SMA Negeri 1 Tempel



Drs. Fatchurrohman, M.Pd.I
NIP. 19570727 198210 1 002



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
ALAMAT SEKOLAH : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN
NAMA MHS. : NUR KHADIAANTORO
NOMOR MHS. : 13413241053
FAK/JUR/PRODI : FIS/P.Sosiologi/P.Sosiologi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Tempel cukup memadai dimana ruang ruang kelas dan ruang lainnya menunjang adanya program kegiatan belajar mengajar (KBM) ditambah lagi adanya masjid, laboratorium, perpustakaan, lapangan, kantin, menambah kesan fisik sekolah yang cukup lengkap.	
2	Potensi peserta didik	Pada dasarnya kemampuan siswa sangat relatif masing masing siswa memiliki bakat dan kemampuan tersendiri, namun dari hasil observasi siswa cukup antusias dalam kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Tempel. Ketika guru bertanya siswa bisa menjawab dan mudah menanggapi apa yang ditanyakan guru, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa SMA N 1 tempel cukup aktif dalam KBM.	
3	Potensi guru	Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 28 orang dengan tingkat pendidikan S1 (24 orang), S2 (4orang), D3 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran.	
4	Potensi karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat papan tulis putih, spidol, penghapus, meja dan kursi siswa maupun guru. Ada pula LCD proyektor di beberapa ruang kelas X, XI dan XII.	
6	Perpustakaan	Secara umum kondisi perpustakaan cukup baik, buku buku bacaan maupun buku pelajaran	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		cukup memadai sebagai sarana referensi siswa SMA N 1 Tempel, akan tetapi perawatannya harus lebih ditingkatkan sehingga buku buku tidak terlihat kotor dan berdebu, selain buku terdapat juga meja baca, maps, globe, dan televisi sebagai sarana penunjang kegiatan di sekolah.	
7	Laboratorium	Fasilitas di laboratorium sudah memadai dan cukup lengkap. Di dalam sekolah ini tersedia Lab. Komputer, Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, serta Lab. Kesenian.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK melayani kebutuhan siswa di luar jam sekolah. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi. Masalah kedisiplinan siswa diurus oleh guru BK. Maka dari itu, setiap Sabtu guru BK merekap poin pelanggaran siswa. Pihak BK juga menerima kedatangan universitas-universitas yang mengadakan sosialisasi guna kemajuan siswa.	
9	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Kegiatan ekstra di SMA N 1 Tempel cukup banyak dan beragam, Tujuan diadakannya ekstrakurikuler salah satunya adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Beberapa ekstrakurikuler di sekolah ini antara lain, Karya Ilmiah Remaja, Voli, Futsal, Taekwondo, dan Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib diikuti oleh siswa kelas X.	
10	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Keberadaan osis sebagai organisasi tertinggi di sekolah cukup baik Program kerja yang dibuat berdasarkan bimbingan pembina OSIS, pihak kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Pelaksanaan program kerja OSIS mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya, terutama pada saat <i>class meeting</i> . Di sekolah ini, tersedia ruang OSIS tersendiri yang letaknya dekat dengan mushola, didalamnya terdapat foto-foto ketua OSIS yang pernah menjabat, bagan struktur kepengurusan dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan OSIS.	
11	Organisasi dan Fasilitas	UKS menjadi salah satu tempat pertama yang	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
	UKS	di datangi siswa ketika sakit, uks yang disediakan pada dasarnya sudah cukup baik dan nyaman, akan tetapi dari segi perawatannya seperti tidak terawat, ketika ada yang sakit pun harus mencari kunci terlebih dahulu, sebaiknya memang harus ada yang menjaga UKS.	
12	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU. Selain itu, terdapat papan jadwal mengajar guru di ruang piket.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengembangkan potensi siswa.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, tidak memperoleh informasi lengkap terkait dengan karya ilmiah Guru, guru memberikan tugas terstruktur pada siswa.	
16	Koperasi Siswa	SMA N 1 Tempel tidak memiliki koperasi, mungkin dulu pernah ada akan tetapi dengan keterbatasan sumber daya koperasi hingga sekarang tidak ada.	
17	Tempat Ibadah	Mushola Al-Barokah, ruangan yang digunakan untuk beribadah serta aktivitas kerohanian warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan shalat duha dan shalat duhur. Jadwal shalat Jumat setiap kelas sudah tersedia.	
18	Kesehatan Lingkungan	Darisegitak sekolah sangat menguntungkan bagi warga SMAN1 Tempel, hal ini dikarenakan udara yang dihasilkan bersih tidak banyak polusi baik polusi udara maupun polusi suara, letak yang jauh dari jalan raya juga memberikan keuntungan tersendiri yaitu ketenangan dalam belajar, secara keseluruhan kebersihan sangat dijaga dengan baik, adanya kebun dan tempat sampah memberikan kesan sehat bagi siapa saja yang ada disekitarnya.	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
19	Lain-lain.....	Sekolah SMA N 1 Tempel sangat menjaga ketertiban dimana gerbang sekolah akan di tutup pukul 07.05-07.15 hal ini memaksa siswa untuk datang tepat waktu agar tidak mendapat hukuman untuk menunggu gerbang dibuka kembali.	

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

Yogyakarta, September 2016

MahasiswaPPL,

Nur Khadianoro
NIM. 13413241053

**ANALISIS HARI EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Sekolah : SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas / Program : X
Tahun Pelajaran : 2016/2017

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah hari
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2016					2		
	2	Agustus 2016					4		
	3	September 2016					5		
	4	Oktober 2016					4		
	5	November 2016					4		
	6	Desember 2016					3		
	JUMLAH								
2	1	Januari 2017					4		
	2	Februari 2017					4		
	3	Maret 2017					5		
	4	April 2017					4		
	5	Mei 2017					4		
	6	Juni 2017					5		
	JUMLAH								
JUML SEM I + II									48

**ANALISIS JAM EFEKTIF
SEMESTER 1**

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2016					4		
	2	Agustus 2016					8		
	3	September 2016					10		
	4	Oktober 2016					8		
	5	November 2016					8		
	6	Desember 2016					6		
	JUMLAH								

Rencana Penggunaan jam efektif :

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Tatap muka / KBM | = 30 x 45 menit |
| 2. Ulangan Harian | = 6 x 45 menit |
| 3. Ulangan Tengah Semester | = 2 x 45 menit |
| 4. Ulangan Akhir Semester | = 2 x 45 menit |
| 5. Remedial/perbaikan | = 2 x 45 menit |
| 6. Cadangan waktu | = 2 x 45 menit |
| JUMLAH JAM | = 44 x 45 menit |

Sleman, Juli 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah
Waka Humas SMA Negeri 1 Tempel



Drs. Fatchurrohman, M.Pd.I
NIP. 19570727 198210 1 002

Guru Pembimbing

Dra. Rosmeri Purba
NIP. 19670504 199303 2 006

Mahasiswa

Nur Khadiantoro
NIM. 13413241053

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMAN 1 TEMPEL
 Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas / Program : X
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

SEM	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN
1	<i>1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat</i>		
	1.1.Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	8 JP	
	ULANGAN HARIAN 1	2 JP	
	1.2.Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	12 JP	
	ULANGAN HARIAN 1	2 JP	
	1.3.Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial	10 JP	
	ULANGAN HARIAN 1	2 JP	
	ULANGAN TENGAH SEMESTER	2 JP	
	ULANGAN SEMESTER GANJIL	2 JP	
	REMEDIAL	2 JP	
	CADANGAN WAKTU	2 JP	
		JUMLAH JAM SEM I	44

SEM	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN
2	2. <i>Menerapkan nilai dan norma dalam proses pengembangan kepribadian</i>		
	1.1 Menjelaskan sosialisasi sebagai proses dalam pembentukan kepribadian	10	
	ULANGAN HARIAN 1	2 JP	
	1.2 Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap-sikap anti sosial	12	
	ULANGAN HARIAN 1	2 JP	
	1.3 Menerapkan pengetahuan sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat	16	
	ULANGAN HARIAN 1	2 JP	
	ULANGAN TENGAH SEMESTER	2 JP	
	ULANGAN SEMESTER GANJIL	2 JP	
	REMEDIAL	2 JP	
	CADANGAN WAKTU	2 JP	
	JUMLAH JAM SEM II	52	

Sleman, Juli 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Waka Humas SMA Negeri 1 Tempel

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Drs. Fatchurrohman, M.Pd.I

NIP. 19570727 198210 1 002

Dra. Rosmeri Purba


NIP. 19670504 199303 2 006

Nur Khadiantoro

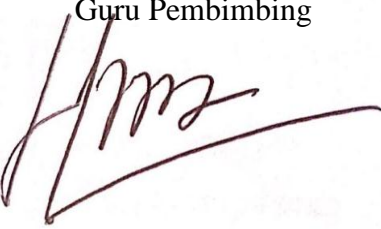
NIM. 13413241053


		<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi bentuk interaksi sosial Mencontohkan interaksi sosial asosiatif 	2 JP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
		<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi bentuk interaksi sosial Mencontohkan interaksi sosial disosiatif 	2 JP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi lembaga, kelompok, dan organisasi sosial sebagai hasil interaksi sosial 	2 JP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		ULANGAN HARIAN	2 JP																	2											
		ULANGAN SEMESTER GANJIL	2 JP																												
		REMEDIAL	2 JP																												
		CADANGAN WAKTU	2 JP																												
		JUMLAH ALOKASI WAKTU	44				2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Sleman, Juli 2016



 Kepala Sekolah
 Waka Humas SMA Negeri 1 Tempel
 Drs. Fatchurrohman, M.Pd.I
 NIP. 19570727 198210 1 002

Mengetahui
 Guru Pembimbing

 Dra. Rosmeri Purba
 NIP. 19670504 199303 2 006

Mahasiswa

 Nur Khadiantoro
 NIM. 13413241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP I)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 TEMPEL
Kelas/ Program	: X
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

B. Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan Konsep Dasar sosiologi

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dan mendeskripsikan Pengertian sosiologi.

E. Materi Pembelajaran

1. Konsep Dasar Sosiologi

- a. Pengertian Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu sosial yang relatif baru mungkin agak sulit untuk didefinisikan bagi kalian yang masih relatif baru mempelajari sosiologi. Sebagai salah satu pegangan tentang pengertian sosiologi, kalian perlu mengetahui pendapat dari tiga tokoh sosiologi berikut ini.

- 1) Pitirim A. Sorokin

Mengemukakan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hal-hal sebagai berikut.

- Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka ragam sosial, misalnya gejala ekonomi dan agama, juga keluarga dan moral.
- Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dan gejala nonsosial.

- Ciri-ciri umum semua jenis gejala sosial.

2) Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi

Menyatakan bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan sosial.

3) Auguste Comte

Mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya. Artinya, sosiologi mempelajari segala aspek kehidupan bersama yang terwujud dalam asosiasi-asosiasi, lembaga-lembaga, maupun peradaban.

Dalam bahasa Yunani Sosiologi terbagi dalam dua suku kata, yaitu *socius* dan *logos*. *Socius* artinya masyarakat dan *logos* artinya ilmu. Secara harfiah Sosiologi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Kemudian dari pengertian para tokoh diatas, kita juga dapat menyimpulkan bahwa Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat dimana di dalamnya terdapat hubungan timbal balik, struktur sosial, proses sosial, perubahan sosial, dan segala aspek kehidupan bermasyarakat yang terwujud dalam asosiasi, lembaga, dan peradaban.

b. Sosiologi Sebagai Ilmu

Sosiologi yang merupakan sebuah ilmu memiliki beberapa hakikat yang menjadikannya ilmu pengetahuan, yaitu:

- 1) Sosiologi merupakan suatu ilmu sosial dan bukan merupakan ilmu pengetahuan alam. Ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari berbagai macam aspek dari manusia dan masyarakat. Sedangkan ilmu alam adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri fisik alam.
- 2) Sosiologi bersifat kategoris, artinya mempelajari apa yang terjadi bukan apa yang seharusnya terjadi.
- 3) Tergolong ke dalam ilmu murni
- 4) Merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak bukan konkret. Artinya, bahwa yang diperhatikannya adalah bentuk pola-pola peristiwa dalam masyarakat, tetapi wujudnya yang konkret.
- 5) Sosiologi bertujuan menghasilkan pengertian dan pola umum manusia dan masyarakat.
- 6) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum, artinya mempelajari gejala umum pada umat manusia.

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Klasikal
- Metode Pembelajaran : Ceramah.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol,
- Sumber Pembelajaran : Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 1 Suatu kajian kehidupan masyarakat*. Jakarta: Yudistira

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam & berdoa• Guru Memperkenalkan diri• Guru melakukan presensi kehadiran siswa• Apersepsi: guru menanyakan pengalaman semasa SMP• Motifasi: guru memberikan dorongan pada siswa• Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran		30 MENIT
2	Kegiatan Inti <p>A. <i>Eksplorasi</i></p> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik menyimak pengertian sosiologi menurut para ahli✓ Siswa mengeksplorasi Pengetahuan terkait dengan bidang ilmu sosiologi, Guru menjelaskan materi konsep sosiologi, b. Menanya <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik menanyakan materi yang telah disampaikan✓ Guru menanyakan manfaat sosiologi bagi kehidupan peserta didik c. Mencoba <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai pengertian sosiologi menurut para ahli✓ Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi mengenai apa itu sosiologi		45 MENIT

	<p><i>B. Elaborasi</i></p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan pendapat siswa tentang apa itu sosiologi sesuai dengan pemahamannya <p><i>C. Konfirmasi</i></p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyampaikan apa itu sosiologi serta konsep dasar sosiologi ✓ Guru memberikan penjelasan detail mengenai umpan balik dan tanggapan ✓ Guru dan siswa bersama-sama merumuskan dan menyetujui konsep sosiologi 		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi • Guru memberikan tugas membaca ulang konsep sosiologi ciri sosiologi serta kegunaan sosiologi. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan • Guru menutup pembelajaran dengan salam 		15 MENIT

1. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tugas tertulis (*LKS*).

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi

Guru Pembimbing PPL



Dra. Rosmeri Purba

NIP.19670504 199303 2 006

Sleman, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nur Khadiantoro

13413241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL
Kelas/ Program : X
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

B. Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan Konsep Dasar sosiologi
2. Mendeskripsikan sifat dan ciri sosiologi
3. Mengidentifikasi objek study sosiologi
4. Mengidentifikasi kegunaan sosiologi

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dan mendeskripsikan Pengertian sosiologi, sifat-sifat sosiologi, objek kajian sosiologi, dan kegunaan daripada sosiologi, serta mendeskripsikan peran sosiologi dalam masyarakat.

E. Materi Pembelajaran

1. Konsep Dasar Sosiologi

a. Pengertian Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu sosial yang relatif baru mungkin agak sulit untuk didefinisikan bagi kalian yang masih relatif baru mempelajari sosiologi. Sebagai salah satu pegangan tentang pengertian sosiologi, kalian perlu mengetahui pendapat dari tiga tokoh sosiologi berikut ini.

- 1) Pitirim A. Sorokin

Mengemukakan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hal-hal sebagai berikut.

- Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka ragam sosial, misalnya gejala ekonomi dan agama, juga keluarga dan moral.
- Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dan gejala nonsosial.
- Ciri-ciri umum semua jenis gejala sosial.

2) Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi

Menyatakan bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan sosial.

3) Auguste Comte

Mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya. Artinya, sosiologi mempelajari segala aspek kehidupan bersama yang terwujud dalam asosiasi-asosiasi, lembaga-lembaga, maupun peradaban.

Dalam bahasa Yunani Sosiologi terbagi dalam dua suku kata, yaitu socius dan logos. Socius artinya masyarakat dan logos artinya ilmu. Secara harfiah Sosiologi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Kemudian dari pengertian para tokoh diatas, kita juga dapat menyimpulkan bahwa Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat dimana di dalamnya terdapat hubungan timbal balik, struktur sosial, proses sosial, perubahan sosial, dan segala aspek kehidupan bermasyarakat yang terwujud dalam asosiasi, lembaga, dan peradaban.

b. Sosiologi Sebagai Ilmu

Sosiologi yang merupakan sebuah ilmu memiliki beberapa hakikat yang menjadikannya ilmu pengetahuan, yaitu:

- 1) Sosiologi merupakan suatu ilmu sosial dan bukan merupakan ilmu pengetahuan alam. Ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari berbagai macam aspek dari manusia dan masyarakat. Sedangkan ilmu alam adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri fisik alam.
- 2) Sosiologi bersifat kategoris, artinya mempelajari apa yang terjadi bukan apa yang seharusnya terjadi.
- 3) Tergolong ke dalam ilmu murni
- 4) Merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak bukan konkret. Artinya, bahwa yang diperhatikannya adalah bentuk pola-pola peristiwa dalam masyarakat, tetapi wujudnya yang konkret.
- 5) Sosiologi bertujuan menghasilkan pengertian dan pola umum manusia dan masyarakat.

Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum, artinya mempelajari gejala umum pada umat manusia

2. Sifat dan hakikat sosiologi

Sosiologi juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Empiris, artinya diperoleh berdasarkan pada observasi terhadap fakta dan akal sehat.
- b. Teoritis, artinya selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dan hasil pengamatan.
- c. Kumulatif, artinya disusun berdasarkan teori-teori yang sudah ada kemudian diperluas, dan diperbaiki sehingga memperkuat teori-teori yang sudah ada.
- b. Nonetis, artinya pembahasan suatu masalah tidak mempersoalkan baik atau buruknya tetapi bertujuan untuk menjelaskan masalah tersebut secara mendalam.

3. Objek kajian sosiologi

Sebagai ilmu pengetahuan, Sosiologi mengkaji lebih mendalam pada bidangnya dengan cara bervariasi. Hampir semua gejala sosial yang terjadi di desa maupun di kota baik individu maupun kelompok, merupakan ruang kajian yang cocok bagi Sosiologi, asalkan menggunakan prosedur ilmiah. Ruang lingkup kajian Sosiologi lebih luas dari ilmu sosial lainnya. Hal ini dikarenakan ruang lingkup Sosiologi mencakup semua interaksi sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok di masyarakat. Sosiologi menggabungkan data dari berbagai ilmu pengetahuan sebagai dasar penelitiannya.

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan juga memiliki beberapa objek, ada objek material, objek formal, objek budaya, dan objek agama. Objek material adalah kehidupan sosial, gejala-gejala dan proses hubungan antara manusia yang mempengaruhi kesatuan manusia itu sendiri. Objek formal lebih ditekankan pada manusia sebagai makhluk sosial, yang berarti objek yang menyangkut hubungan manusia dengan manusia serta proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Objek budaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hubungan satu dengan yang lain. Objek agama dapat menjadi pemicu dalam hubungan sosial masyarakat, dan banyak juga hal-hal ataupun dampak yang mempengaruhi hubungan manusia.

4. Kegunaan sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan memiliki fungsi untuk mengkaji realitas sosial yang ada di masyarakat. Perkembangan sosiologi menghasilkan para pemikir yang senantiasa kritis terhadap realitas sosial. Hasil pemikiran sosiologi memang tidak secara langsung dirasakan dalam proses pengembangan masyarakat. Akan tetapi, sumbangannya sangat besar dalam bentuk analisis dan evaluasi mendasar tentang berbagai hal yang tidak mampu diberikan oleh bidang ilmu lain. Bahkan, sosiologi terapan mampu menangani masalah sosial praktis dalam kehidupan sehari-hari. Sosiologi berusaha mengupas realitas sosial untuk mengungkap fakta-fakta yang tersembunyi di balik fenomena sosial.

Sosiologi tidak mau begitu saja menerima apa yang tampak di permukaan sebelum mengungkap apa yang tersembunyi di baliknya. Kasus kemiskinan, tentu memiliki kaitan dengan berbagai aspek di masyarakat yang bersangkutan. Aspek-aspek itu antara lain kondisi lingkungan, nilai sosial yang dianut masyarakat, struktur sosial, nilai dan norma sosial, dan bahkan kebudayaan. Suatu daerah boleh saja miskin sumber daya alam, tetapi kalau masyarakatnya menjunjung tinggi nilai kreativitas, berusaha dan memiliki etos kerja tinggi, maka kemiskinan dapat diatasi sendiri. Sebaliknya, suatu daerah yang kaya sumber daya alam tetapi masyarakatnya malas bekerja, tentu kesejahteraan hidup tidak akan tercapai. Oleh karena itu sumbangsih Sosiologi jika benar-benar diterapkan dan dimanfaatkan secara optimal maka masyarakat akan mampu meningkatkan taraf kehidupan mereka dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Bahkan manfaat kecil dari mempelajari Sosiologi adalah kita memiliki kepekaan sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sehingga dalam bermasyarakat akan lebih harmonis dan damai.

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Presentasi

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol,
- Sumber Pembelajaran :
 - ✓ Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 1 Suatu kajian kehidupan masyarakat*. Jakarta: Yudistira
 - ✓ Muin, Idiando. 2006. *Sosiologi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - ✓ LKS Sosiologi SMA/MA Kelas X.

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru melakukan presensi kehadiran siswa • Apersepsi: guru menanyakan pengalaman belajar di SMA khususnya pelajaran sosiologi • Motifasi: guru memberikan dorongan pada siswa • Guru menanyakan materi pada pertemuan 		15 MENIT

	<p>sebelumnya (<i>konfirmasi Materi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan informasi pembelajaran 		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Eksplorasi</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik Membaca buku Pegangan sosiologi terkait dengan pengertian sosiologi menurut para ahli ✓ Siswa mengeksplorasi ilmu sosiologi, yang dijelaskan guru terkait konsep sosiologi, sifat sosiologi, objek kajian sosiologi serta kegunaan sosiologi <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menanyakan materi yang telah disampaikan apabila masih belum jelas <p>c. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan Materi yang telah disampaikan. ✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai pengertian sosiologi menurut para ahli ✓ Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi mengenai kegunaan sosiologi <p>B. Elaborasi</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi kelas menjadi kelompok kecil (2-5 orang) ✓ Masing-masing kelompok menentukan dan mendiskusikan <i>konsep dasar Sosiologi</i> ✓ Secara kelompok mendiskusikan masalah dan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari ✓ Secara kelompok memberikan satu contoh masalah sosial beserta penyelesaiannya ✓ Guru memberikan penilaian terhadap jalannya diskusi kelompok, dan memberifasilitas serta bimbingan dalam 		60 MENIT

	<p>jalannya diskusi kelompok</p> <p>C. Konfirmasi</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing masing kelompok mewakilkan 1 peserta didik untuk mempresentasikan ✓ Guru membuka pertanyaan, dan memberikan umpan balik dan tanggapan ✓ Guru menilai presentasi hasil diskusi ✓ Guru dan siswa bersama-sama merumuskan dan menyepakati konsep sosiologi dan pemecahan masalah yang ada disekitar lingkungan 		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi • Guru memberikan tugas Mengerjakan LKS Uji kompetensi 1 & 2 dikumpul minggu depan. Dan dinilai guru • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan (<i>metode dan realitas budaya</i>) • Menyanyikan lagu daerah • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa 		15 MENIT

1. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tugas tertulis (*LKS*).

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI DAN PRESENTASI

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mampu Mendefinisikan Konsep Sosiologi								
2	Mencontohkan serta memberikan solusi								
3	Keaktifan dalam diskusi kelompok								
4	Kemampuan menyampaikan pendapat								
5	Kemampuan berbahasa dengan baik								
Jumlah									

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 5 dengan ketentuan :

1. jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada, penyampaian kurang tepat, bahasa kurang rapih.
2. jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, simpulan kurang tepat. Penyampaian kurang
3. jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, simpulan tepat, penyampaian komunikatif, bagasa yang digunakan rapih.

Skor minimal : 5*

Skor maksimal : 25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Total Skor} \times 100}{25}$

25

: Nilai Kelompok

Instrumen tugas kelompok

1. jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapat kelompok anda!
2. Sebutkan dan jelaskan permasalahan apa yang ada dilingkungan anda sesuai ciri sosiologi, contohkan minimal 3 kasus!
3. Berilah solusi untuk memecahkan masalah tersebut baik preventif atau represif!

Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi		Jml Skor	Nilai
		Aktif	Tngng jwb	Kerja sama	bahasa	tanggapan		
1.	A							
2.	B							
3.	C							
4.	D							
5.	Dst.							

Keterangan pengisian skor (rendah 1) - (4 tinggi)

Skor minimal : 5*
Skor maksimal : 25
Nilai Akhir (NA) : **Total Skor x 100**
25
: Nilai

Guru Pembimbing PPL



Dra. Rosmeri Purba

NIP.19670504 199303 2 006

Sleman, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nur Khadiantoro

13413241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 TEMPEL
Kelas/ Program	: X
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

B. Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan metode yang digunakan dalam sosiologi
2. Mendeskripsikan konsep tentang realitas sosial budaya.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dan mendeskripsikan metode yang digunakan dalam sosiologi dan mampu mendeskripsikan konsep tentang realitas sosial budaya

E. Materi Pembelajaran

1. Metode-Metode Sosiologi

Secara garis besar, Sosiologi membagi metode penelitiannya kedalam 2 kategori, yaitu :

METODE - METODE SOSIOLOGI SECARA KHUSUS

Dalam Sosiologi suatu pengantar edisi kedua, Soerjono Soekanto, 1986 dikatakan bahwa sosiologi adalah ilmu untuk mengungkap dan meninjau realitas sosial yang ada dalam masyarakat. Sebagai ilmu pengetahuan, tentunya sosiologi menggunakan metode Ilmiah agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Nah berikut ini adalah metode – metode yang digunakan :

a. METODE STATISTIK

Metode Statistik adalah metode yang digunakan untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh kualitas, dan memperkecil prasangka pribadi dari suatu pihak. Contohnya adalah penggunaan tabel saat melakukan pengamatan agar memperoleh hasil secara kuantitatif.

b. METODE EKSPERIMEN

Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk membandingkan hasil percobaan dari dua kelompok. Satu kelompok sebagai eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol.

c. METODE INDUKTIF & DEDUKTIF

Metode Induktif adalah metode yang digunakan dengan mempelajari suatu hal yang khusus untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan yang lebih luas dan bersifat umum. Metode Deduktif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari suatu hal yang bersifat umum untuk mendapatkan suatu hasil atau kesimpulan yang kemudian dipelajari pada keadaan lebih sempit atau lebih khusus.

d. METODE STUDI KASUS

Metode Studi Kasus adalah metode yang digunakan untuk meneliti kebenaran peristiwa yang terjadi dengan melakukan pengamatan terhadap suatu keadaan, individu, dan berbagai kelompok. Alat – alat yang digunakan dalam studi kasus adalah wawancara, pertanyaan – pertanyaan kuesioner, dan teknik keterlibatan peneliti dalam suatu masalah.

e. METODE SURVEI LAPANGAN

Metode Survei Lapangan adalah metode yang digunakan dengan cara turun secara langsung kedalam lingkungan masyarakat untuk mendapatkan data.

f. METODE PARTISIPASI

Metode Partisipasi adalah metode yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian secara mendalam terhadap suatu kelompok tertentu. Agar mendapatkan data dengan metode ini, Peneliti harus berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat / kelompok yang diamati.

g. METODE EMPIRIS DAN RASIONALISTIS

Metode Empiris adalah metode yang menggunakan fakta yang telah terjadi dalam masyarakat untuk mendapatkan data. Metode Rasionalistis adalah metode yang menggunakan akal sehat untuk menemukan dan meninjau masalah-masalah yang berkaitan dengan kemasyarakatan.

h. METODE FUNGSIONALISME

Metode Fungsionalisme adalah metode yang digunakan untuk menilai bagaimana fungsi suatu lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial dalam masyarakat.

i. METODE STUDI PUSTAKA

Metode Studi Pustaka adalah metode yang memanfaatkan berbagai literatur dan buku untuk mendapatkan suatu data. Metode ini tidak memerlukan banyak biaya karena dapat memanfaatkan perpustakaan untuk mendapatkan banyak sumber. Namun peneliti harus memiliki kemampuan untuk mencari buku – buku yang memang sesuai dengan topik yang akan dibahas.

2. Konsep konsep tentang realitas sosial budaya

Realitas sosial mengandung arti kenyataan kenyataan sosial budaya di sekitar lingkungan masyarakat tertentu. Kenyataan sosial budaya ini terjadi karena adanya pola pola hubungan tersebut dapat menciptakan kestabilan, tetapi dapat juga menimbulkan konflik.

a. Masyarakat

Adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan atas dasar norma sosial tertentu dalam waktu yang cukup lama. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat merupakan organisasi manusia yang selalu berhubungan dan memiliki unsur berikut:

- 1) Orang-orang dalam jumlah relatif besar yang saling berinteraksi, baik antara individu dengan kelompok maupun antarkelompok.
- 2) Adanya kerja sama yang secara otomatis terjadi dalam setiap masyarakat, baik dalam skala kecil (antarindividu) maupun dalam skala luas.
- 3) Berada dalam wilayah dengan batas-batas tertentu yang merupakan wadah tempat berlangsungnya suatu tata kehidupan bersama
- 4) Berlangsung dalam waktu relatif lama, serta memiliki norma sosial tertentu yang menjadi pedoman dalam sistem tata kelakuan dan hubungan warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Interaksi Sosial

Adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antarindividu, antara individu dari kelompok dan antarkelompok.

c. Status dan Peran

Status adalah posisi seseorang dalam masyarakat yang merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat statis. Peran merupakan pola tindakan dari orang yang memiliki status tertentu dan merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat dinamis.

d. Nilai

Nilai itu adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar oleh anggota masyarakat dan merupakan sesuatu yang diidam-idamkan. Pergeseran nilai akan mempengaruhi kebiasaan dan tata kelakuan.

e. Norma

Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial, dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Ada empat macam norma yang ada dalam masyarakat antara lain:

- 1) Norma agama, yaitu petunjuk hidup yang berupa perintah dan larangan agar manusia berada dalam jalan yang diridhai Tuhan.
- 2) Norma adat, yaitu norma yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan hidup yang terjadi secara berulang-ulang karena dibakukan dan diyakini.
- 3) Norma kesusilaan dan kesopanan, yaitu tuntutan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap warga masyarakat. Norma ini memiliki substansi pokok mengenai penghargaan terhadap harkat dan martabat orang lain.
- 4) Norma hukum, yaitu norma masyarakat yang dibuat oleh lembaga-lembaga berwenang pidana.

f. Lembaga Sosial

Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, lembaga adalah sistem hubungan sosial yang terorganisir dan mewujudkan nilai-nilai dan tata cara umum tertentu dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Lembaga merupakan satu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting.

g. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses individu belajar berinteraksi di tengah masyarakat. Melalui proses sosialisasi, seorang individu akan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, dan norma-norma yang akan membekalinya dalam proses pergaulan.

h. Perilaku Menyimpang

Merupakan bentuk perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

i. Pengendalian Sosial

Setiap masyarakat menginginkan adanya suatu ketertiban agar tata hubungan antarwarga masyarakat dapat berjalan secara tertib dan lancar, untuk kepentingan ini masyarakat membuat norma sebagai pedoman yang pelaksanaannya memerlukan suatu bentuk pengawasan dan pengendalian.

j. Proses Sosial

Proses sosial merupakan proses interaksi dan komunikasi antar komponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan. Dalam suatu proses sosial terdapat komponen-komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu:

- 1) Struktur sosial, yaitu susunan masyarakat secara komprehensif yang menyangkut individu, tata nilai, dan struktur budayanya.
- 2) Interaksi Sosial, yaitu keseluruhan jalinan antarwarga masyarakat.

3) Struktur alam lingkungan yang meliputi letak, bentang alam, iklim, flora dan fauna. Komponen ini merupakan salah satu komponen yang turut mempengaruhi bagaimana jalannya proses sosial dalam suatu masyarakat.

k. Perubahan Sosial Budaya

Adalah perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsurnya sehingga memunculkan suatu corak sosial budaya baru yang dianggap ideal.

l. Kebudayaan

Adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti luas, kebudayaan merupakan segala sesuatu yang ada di muka bumi yang keberadaannya diciptakan oleh manusia. Dibentuk oleh:

- 1) artefak, yaitu benda hasil karya manusia
- 2) sistem aktivitas, seperti berbagai jenis tarian, olahraga, kegiatan sosial, ritual
- 3) sistem ide atau gagasan, yaitu pola pikir yang ada di dalam pikiran manusia.

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

- o Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- o Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- o Metode Pembelajaran : *everyone is teacher here*

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- o Media : LCD, power point
- o Alat/bahan : Papan tulis, Spidol, laptop
- o Sumber Pembelajaran : Tim Sosiologi. Dkk. 2007. *Sosiologi 1 Suatu kajian kehidupan masyarakat*. Jakarta: Yudistira

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal/ Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam & berdoa • Guru melakukan presensi kehadiran siswa • Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya • Apersepsi: Guru menanyakan kejadian hari ini • Motivasi: guru memberikan dorongan pada siswa • Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran 		15 MENIT

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Eksplorasi</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menyimak metode dalam sosiologi dan konsep realitas budaya ✓ Siswa mengeksplorasi Pengetahuan terkait metode dan realitas kebudayaan <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menanyakan materi yang telah disampaikan <p>c. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai metode sosiologi dan realitas budaya ✓ Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi realitas budaya <p>B. Elaborasi</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagikan selebaran kertas ✓ Masing-masing siswa menuliskan pertanyaan terkait realitas budaya ✓ Siswa mengumpulkan pertanyaan yang sudah dituliskan ✓ Guru mengacak soal-soal yang telah dikumpulkan dan dikembalikan secara acak pada siswa <p>C. Konfirmasi</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menunjuk siswa untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapat, kemudian siswa tersebut diminta untuk menjawab pertanyaan yang ia bacakan dan menjelaskan kepada teman-temannya secara singkat. ✓ Setelah siswa tersebut selesai menjawab dan menjelaskan, siswa boleh menunjuk temannya untuk bergantian membaca dan menjawab 		60 MENIT
---	---	--	----------

	<p>pertanyaan selanjutnya</p> <p>✓ Guru memberikan reward berupa pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dan menjelaskan kepada teman-temannya dengan baik dan benar</p>		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi • Guru menanyakan rasanya menjadi pengajar • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan • Guru menutup pembelajaran dengan salam 		15 MENIT

1. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

No	Nama Peserta didik	Observasi pembelajaran			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nil ai
		Aktif	fokus	tgg jwb	sikap	jawaban	tanggapan		
1.	A	4	4	3	4	3	3	21	
2.	B								
3.	C								
4.	D								
5.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat tinggi 3. Tinggi 2. Cukup tinggi 1. Kurang

Guru Pembimbing PPL



Dra. Rosmeri Purba
NIP.19670504 199303 2 006

Sleman, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nur Khadiantoro
13413241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 4)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL
Kelas/ Program : X
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 4
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

B. Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. Indikator :

1. Mengidentifikasi hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial
2. Menganalisis kasus realitas sosial dan permasalahannya dalam masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dan mengidentifikasikan hubungan berbagai konsep realitas sosial dan mampu menganalisis kasus dan permasalahannya dalam masyarakat

E. Materi Pembelajaran

Hubungan Konsep realitas sosial budaya

1. Masyarakat dan kebudayaan

Masyarakat dan kebudayaan seperti dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan . berbicara tentang masyarakat tentu tak akan lepas dari konsep budaya, karena kebudayaan adalah segala sesuatu yang dialami dan dipelajari bersama secara social dan oleh masyarakat. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai sarana penyelenggaraan kehidupan bersama. Oleh sebab itu, konsep kebudayaan merupakan dua hal yang senantiasa berakaitan dan membentuk

2. Masyarakat dan interaksi social

Berkaitan dalam kehidupannya, manusia senantiasa membutuhkan pertolongan terhadap manusia yang lain (zoon politicon). oleh sebab itu, masyarakat selalu melakukan interaksi social, baik antar individu, antara dan interaksi social tidak dapat dipisahkan.

3. Status dan peranan

Status social (kedudukan) merupakan posisi seseorang. ditengah-tengah masyarakat. Status dan peranan selalu peranan merupakan perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, misalnya status sultan seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat.

4. Nilai, norma dan lembaga social

Untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat dibuthkan suatu perangkat pengaturan tertib social yang disebut pranata social. Dalam pranata social ini norma norma dan nilai-nilai akan menjadi sebuah pedoman berperilaku dalam masyarakat. Pranata ini dibuat oleh lembaga social yang ada didalam masyarakat. lembaga social dapat mengontrol apakah suatu norma berjalan dengan baik atau sebaliknya. Contohnya. lembaga peradilan dapat memberikan sanksi pada seorang yang melanggar norma hukum.

5. Perilaku menyimpang dan pengendalian social

Adanya perilaku menyimpang akan mengancam keseimbangan dalam masyarakat. oleh sebab itu, diperlukan pengendalian social. dengan pengendalian social yang efektif, maka perilaku menyimpang akan mengalami penurunan. selanjudnya, dengan menurunnya perilaku menyimpang maka pengendalian sosial menjadi berkurang intensitasnya. demikan menjadi terus menerus membentuk suatu korelasi sebab akibat antara perilaku menyimpang dan pengendalian social dalam suatu masyarakat.

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : *Debate (debat pendabat)*

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, power point
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol, laptop
- Sumber Pembelajaran :
 - ✓ Tim Sosiologi. Dkk. 2007. *Sosiologi 1 Suatu kajian kehidupan masyarakat*. Jakarta: Yudistira
 - ✓ LKS Sosiologi kelas X

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan Awal/ Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru melakukan presensi kehadiran siswa • Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya • Apersepsi: menanyakan bagaimana menjadi guru • Motifasi: guru memberikan dorongan pada siswa • Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran 		15 MENIT
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Eksplorasi</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menyimak hubungan konsep realitas budaya ✓ Siswa mengeksplorasi Pengetahuan terkait hubungan antara konsep realitas kebudayaan <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menanyakan materi yang telah disampaikan <p>c. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai hubungan realitas sosial dan permasalahan sosial <p>B. Elaborasi</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi kelas kedalam 6 kelompok besar ✓ Masing masing kelompok diberikan undian untuk mendapatkan berita ✓ Berita meliputi, kebiri, penenggelaman kapal, hukuman cubit guru ✓ Siswa memahami berita sesuai dengan perintah <p>C. Konfirmasi</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok Kelompok dengan berita sama 		70 MENIT

	<p>memperdebatkan argumennya di depan kelas antara pro dan kontra</p> <p>✓ Guru menengahi dan membimbing jalannya debat kelompok</p>		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi • Guru menyampaikan minggu depan ulangan sosiologi KD 1 • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa. 		5 MENIT

1. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

No	Nama Peserta didik	Observasi pembelajaran			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktif	fokus	tgg jwb	sikap	jawaban	tanggapan		
1.	A	4	4	3	4	3	3	21	
2.	B								
3.	C								
4.	D								
5.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

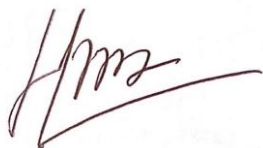
4. Sangat tinggi

3. Tinggi

2. Cukup tinggi

1. Kurang

Guru Pembimbing PPL



Dra. Rosmeri Purba

NIP.19670504 199303 2 006

Sleman, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nur Khadiantoro

13413241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 5)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL
Kelas/ Program : XI IPS 2
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 10
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator :

1. Mengidentifikasi Macam-macam stratifikasi sosial

2. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mengidentifikasi Macam-macam Stratifikasi sosial.

3. Materi Pembelajaran

Bentuk Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat

1. Stratifikasi Sosial Berdasarkan pada Kriteria Ekonomi

Stratifikasi atas dasar ini mengarah pada pengelompokan masyarakat berdasarkan kekayaan, sehingga ada lapisan yang terdiri dari orang-orang kaya, lapisan orang-orang menengah, dan lapisan orang-orang miskin. Orang-orang yang termasuk golongan kaya “konglomerat” terdapat di lapisan atas, dan sebaliknya, orang-orang miskin berada di lapisan bawah.

Kekayaan seseorang terkait dengan pendapatan mereka, semakin tinggi pendapatannya maka semakin tinggi tingkat kekayaan. Pendapatan itu terkait dengan sumber pendapatan seperti: pekerjaan, profesi, atau jabatan. Misalnya orang yang menjabat sebagai Gubernur, cenderung pendapatannya lebih besar daripada seorang Camat atau Kepala Desa. Tetapi, seorang petani belum tentu pendapatannya lebih kecil dari seorang Camat. Jika petani memiliki tanah yang luas, sementara Camat hanya mengandalkan pendapatan dari gajinya,

maka pendapatan petani dapat lebih besar dari seorang Camat.

Dilihat dari kategori ekonomi, secara garis besar terdapat tiga kelas sosial, namun dari tiga kelas sosial itu masih dapat dibagi menjadi subkelas sebagai berikut:

a. Kelas atas (*upper class*)

- Kelas atas atas
- Kelas atas menengah
- Kelas atas bawah

b. Kelas menengah (*middle class*)

- Kelas menengah atas
- Kelas menengah
- Kelas menengah bawah

c. Kelas bawah (*lower class*)

- Kelas bawah atas
- Kelas bawah menengah
- Kelas bawah bawah

Pelapisan di atas digambarkan dalam bentuk ketucut, hal ini berkaitan dengan jumlah warga masyarakat yang berada dalam setiap kelas. Semakin tinggi kelas, maka semakin sedikit warga masyarakat yang termasuk di dalamnya. Hal ini tidak hanya berlaku pada stratifikasi atas dasar kriteria ekonomi saja, melainkan juga pada bentuk-bentuk stratifikasi yang lain, seperti stratifikasi berdasarkan kriteria sosial dan politik.

2. Stratifikasi Sosial Berdasarkan pada Kriteria Sosial

Jenis stratifikasi ini mengarah pada pengelompokan masyarakat menurut nilai status. Tinggi rendahnya status seseorang ditentukan oleh tingkat penghormatan atau prestisenya di masyarakat. Biasanya seseorang tidak hanya memiliki satu kedudukan saja karena ia terlibat tidak hanya dengan satu pola hubungan sosial, melainkan dengan beberapa pola hubungan sekaligus. Robert M.Z. Lawang mengemukakan bahwa status mempunyai dua pengertian yang ditinjau secara objektif dan subjektif.

(1) Secara Objektif

Status merupakan suatu tatanan (*order*) hak dan kewajiban secara hierarki dalam struktur formal organisasi. Misalnya: status kepala sekolah atau ketua organisasi massa, status tersebut merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang tidak dipengaruhi oleh siapa yang menduduki atau menyandang status tersebut.

(2) Secara Subjektif

Status merupakan hasil penilaian orang lain terhadap diri seseorang yang dengan siapa ia berhubungan. Hasil penilaian tersebut adalah seseorang lebih tinggi, lebih rendah atau sama kedudukannya dengan orang yang berhubungan sosial dengannya. Tinggi-rendah kedudukan seseorang akan tergantung penilaian orang lain. Talcott Parsons menyebutkan lima kriteria yang menentukan tinggi rendahnya

status seseorang, yaitu:

- Kriteria kelahiran; meliputi faktor ras, jenis kelamin, kebangsawanan dan sebagainya
- Kriteria kualitas pribadi; meliputi kebijakan, kearifan, kesalehan, kecerdasan, dan usia
- Kriteria prestasi; meliputi kesuksesan usaha, pangkat dalam pekerjaan, prestasi belajar, prestasi kerja, dan sebagainya
- Kriteria pemilikan; meliputi kekayaan akan uang dan harta benda
- Kriteria otoritas; yaitu kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain sehingga pihak lain tersebut bertindak seperti yang diinginkan

3. Stratifikasi Sosial Berdasarkan pada Kriteria Politik

Kriteria ini mengelompokkan warga masyarakatnya menurut kekuasaan dan wewenang. Gejala yang tampak dalam masyarakat, misalnya: ada penguasa dan yang dikuasai, serta ada pemimpin dan ada yang dipimpin. Jadi, semakin tinggi wewenang dan kekuasaan seseorang, maka semakin tinggi status sosialnya dan berada di lapisan atas, demikian pula sebaliknya. Ada perbedaan antara kekuasaan dan wewenang. **Kekuasaan** (*power*) adalah setiap kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain, sedangkan **wewenang** adalah kekuasaan yang ada pada diri seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai dukungan atau mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Dengan kata lain, wewenang atau otoritas adalah hak untuk mempengaruhi karena didukung oleh adanya norma atau peraturan yang menentukan keteraturan dalam masyarakat. Jadi, wewenang harus didukung oleh kekuasaan, sebab jika tidak wewenang tidak akan berjalan efektif. Kekuasaan/ kepemimpinan seseorang akan diterima oleh orang lain apabila mempunyai beberapa unsur pokok, yaitu:

- *Rasa takut*; perasaan takut terhadap seseorang, misalnya penguasa, akan menimbulkan kepatuhan yang terpaksa terhadap kemauan dan tindakan orang yang ditakuti
- *Rasa cinta*; jika perasaan takut cenderung negatif, maka perasaan cinta biasanya akan menghasilkan perbuatan-perbuatan positif, artinya kepatuhan terhadap seseorang bukanlah keadaan terpaksa
- *Kepercayaan*; kepercayaan terhadap seseorang akan membuahkan kepatuhan terhadap orang yang dipercaya
- *Pemujaan*; orang atau sekelompok orang yang memiliki banyak kelebihan dari orang lain akan menempatkannya dalam sistem pemujaan, dan orang yang puja-puja akan dapat mempengaruhi pihak lain sehingga berperilaku atau bertindak sesuai dengan keinginannya.

Bentuk kekuasaan dalam masyarakat ada beberapa macam, masing-masing

mempunyai pola. Pola-pola kekuasaan itu umumnya menyesuaikan diri dalam masyarakat dengan adat istiadat dan pola perilakunya. Robert Mac Iver, menggambarkan kekuasaan dalam sebuah piramida kekuasaan sebagai berikut:

(1) Tipe Kasta

Sistem lapisan kekuasaan dengan garis pemisah yang tegas dan kaku. Tipe ini dijumpai pada masyarakat berkasta atau feodal, yang dicirikan oleh gerak sosial secara vertikal, baik dari atas ke bawah maupun dari bawah ke atas. Garis pemisah masing-masing lapisan hampir tidak mungkin dapat ditembus, karena aturan yang kaku dan baku yang ditentukan oleh penguasa. Tipe kasta ini tampak jelas dalam bentuk gambar berikut:

(2) Tipe Oligarki

Masih memiliki garis pemisah tegas antara pemegang kekuasaan dalam masyarakat secara hierarkis dari atas ke bawah. Akan tetapi, dasar pembedaan kelas-kelas sosial ditentukan oleh sistem budaya masyarakatnya, terutama kesempatan yang diberikan kepada warga masyarakat untuk memperoleh kekuasaan-kekuasaan tertentu. Sekalipun kedudukan para warga masyarakat masih didasarkan pada faktor keturunan (*ascribed status*), tetapi mereka diberi kesempatan untuk naik lapisan.

Tipe ini dijumpai pada masyarakat feodal yang telah berkembang. Variasi tipe ini dijumpai pada negara-negara berdasarkan paham fasisme dan totaliter, seperti Italia, Uni Soviet dan Jepang. Bedanya, kekuasaan tertinggi pada negara fasisme berada di tangan partai politik mayoritas atau pemenang pemilu.

(2) Tipe Demokratis

Sistem pelapisan kekuasaan dengan garis pemisah bersifat mobil (bergerak). Setiap warga masyarakat secara terbuka dan bebas memiliki hak untuk memperoleh kekuasaan dan kedudukan tertentu sesuai dengan kemampuannya. Faktor kelahiran tidak menentukan seseorang dalam memperoleh kekuasaan dalam masyarakatnya.

Gerak sosial secara vertikal dari atas ke bawah sangat dimungkinkan dalam tipe ini. Artinya, lapisan bawah dapat naik ke lapisan atas dan juga sebaliknya, tergantung pada kemampuan dan keberuntungan yang diperoleh. Hal ini tampak dari anggota-anggota partai politik yang menang dalam pemilu dapat menduduki jabatan-jabatan penting dalam pemerintahan. Kekuasaan dan kedudukan tersebut dicapai melalui parta politik yang dimasukinya.

4. Stratifikasi Sosial Berdasarkan Kriteria Pendidikan

- a) Lapisan masyarakat berpendidikan tinggi, ditempati oleh mereka yang memiliki gelar S-1, S-2, dan S-3.
- b) Lapisan masyarakat berpendidikan menengah, ditempati oleh warga masyarakat lulusan SMP, SMA/SMK, dan yang sederajat.
- c) Lapisan masyarakat berpendidikan rendah, ditempati oleh mereka yang lulus

SD/MI yang sederajat.

- d) Lapisan masyarakat tuna aksara, ditempati oleh orang-orang yang tidak dapat membaca dan menulis.

5. Stratifikasi Sosial Berdasarkan Mata Pencaharian

Hubungan antara mata pencaharian (pekerjaan) dan masalah ekonomi sangat erat. Namun, hal tersebut berkaitan pula dengan masalah sosial sebab dapat menyangkut harga diri (prestise) seseorang. Mata pencaharian yang terpendang dan kedudukan yang tinggi akan mendatangkan penghasilan yang besar dan membawa kesejahteraan bagi seseorang beserta anggota keluarganya. Dengan demikian, setiap orang akan berusaha untuk menduduki suatu profesi terhormat dan terpendang di masyarakat.

4. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : *Ceramah tugas*

5. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, power point
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol, laptop
- Sumber Pembelajaran :
 - ✓ Tim Sosiologi. Dkk. 2006. *Sosiologi 2 Suatu kajian kehidupan masyarakat*. Jakarta: Yudistira
 - ✓ LKS Sosiologi kelas XI

6. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi kehadiran siswa• Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya• Apersepsi: Guru memerintahkan siswa maju untuk bercerita pengalaman• Motifasi: guru memberikan dorongan pada siswa• Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran		15 MENIT

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Eksplorasi</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mencari tugas yang diberikan melalui buku – buku / referensi kepustakaan tentang Macam-macam stratifikasi sosial. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya. ✓ Guru menanyakan seberapa paham siswa dengan materi yang disampaikan <p>c. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan pertanyaan lisan padasiswa ✓ Guru memberikan tugas mengerjakan lks hakaman 23 uji kompetensi 3 <p>B. Elaborasi</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengerjakan lks halaman 23 uji kompetensi 3 <p>C. Konfirmasi</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif ✓ Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada peserta didik. ✓ Guru memberi penguatan materi dengan menayangkan materi pembelajaran disertai penjelasan ✓ Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari 		60 MENIT
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi • Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan salam 		15 MENIT

1. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi. Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

Instrumen Uji kompetensi 3

1. Bagaimana definisi stratifikasi sosial menurut astrid s. Susanto
2. Sebutkan empat dasar yang bisa digunakan untuk menggolongkan anggota masyarakat kedalam suatu lapisan sosial menurut soerjono soekanto
3. Sebutkan ciri ciri sistem stratifikasi sosial tertutup dalam masyarakat
4. Jelaskan sistem pelapisan kekuasaan tipe oligarki
5. Berdasarkan antara diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial

Guru Pembimbing PPL



Dra. Rosmeri Purba

NIP.19670504 199303 2 006

Sleman, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nur Khadiantoro

13413241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 6)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 TEMPEL
Kelas/ Program	: XI IPS 2
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 11
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator :

1. Mengidentifikasi karakteristik stratifikasi sosial
2. Mengidentifikasi Fungsi stratifikasi sosial
3. Mengidentifikasi Perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan siswa dapat Mengidentifikasi karakteristik stratifikasi sosial Mengidentifikasi Fungsi stratifikasi sosial Mengidentifikasi Perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi

E. Materi Pembelajaran

karakteristik stratifikasi sosial

Ada tiga aspek yang merupakan karakteristik stratifikasi sosial, yaitu perbedaan kemampuan, perbedaan gaya hidup, serta perbedaan hak dan akses dalam pemanfaatan sumber daya.

a. Perbedaan kemampuan dan kesanggupan

Anggota masyarakat yang menduduki strata tinggi tentu memiliki kesanggupan dan kemampuan yang lebih besar dibandingkan anggota masyarakat di bawahnya.

b. Perbedaan Gaya Hidup

Seorang direktur perusahaan dituntut selalu berpakaian rapi. Biasanya mereka juga melengkapi penampilan dengan aksesoris-aksesoris lain untuk menunjang kemantapan

penampilan seperti memakai dasi, bersepatu mahal, memakai pakaian merek terkenal dan perlengkapan lain yang sesuai dengan statusnya.

c. Perbedaan Hak dan Akses dalam Pemanfaatan Sumber Daya

Seseorang yang menduduki jabatan tinggi biasanya akan makin banyak hak dan fasilitas yang diperolehnya. Sementara itu seseorang yang tidak menduduki jabatan apapun tentu saja hak dan fasilitas yang mampu dinikmati akan makin kecil.

Mengidentifikasi Fungsi stratifikasi sosial

1. Alat solidaritas diantara individu-individu atau kelompok yang menduduki sistem sosial yang sama dalam masyarakat.
2. Kriteria sistem pertentangan, yaitu apakah didapat melalui kualitas pribadi, keanggotaan, kelompok, kerabat tertentu, kepemilikan wewenang atau kekuasaan.
3. Distribusi hak-hak istimewa yang obyektif seperti menentukan penghasilan, tingkat kekayaan, keselamatan dan wewenang pada jabatan/kedudukan seseorang.
4. Tingkat mudah tidaknya bertukar kedudukan.
5. Penentu lambang-lambang (simbol status) atau kedudukan, seperti tingkah laku, cara berpakaian dan bentuk rumah.
6. Sistem pertangan (tingkatan) pada strata yang diciptakan masyarakat yang menyangkut prestise dan penghargaan, misalkan pada seseorang yang menerima penghargaan

Mengidentifikasi Perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi

Perbedaan Stratifikasi sosial dan diferensiasi sosial.

Secara simpel perbedaan stratifikasi sosial dengan diferensiasi sosial adalah :

stratifikasi sosial adalah pembedaan warga masyarakat ke dalam kelas-kelas sosial secara bertingkat (bawah, tengah, atas).

maksudnya : diwarga masyarakat terdapat perbedaan kepemilikan ukuran pelapisan sosial. Warga masyarakat yang kaya maka ditempatkan di stata paling atas. dan sebaliknya.

diferensiasi sosial : pembedaan/pengelompokan warga masyarakat ke dalam kelompok-kelompok sosial secara sejajar/horizontal.

maksudnya : di masyarakat terdapat warga, bila dikelompokkan sesuai dengan identitas kelompoknya akan terlihat adanya perbedaan ciri kelompoknya, Antarkelompok satu dengan yang lain tidak ada perbedaan tinggi rendahnya stratanya.

misal: kelompok yang didasarkan agama , ada kelompok agama Islam, Nasrani , Hindu dll.

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif

- Metode Pembelajaran : *Ceramah diskusi kelompok*

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, power point
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol, laptop
- Sumber Pembelajaran :
 - ✓ Tim Sosiologi. Dkk. 2006. *Sosiologi 2 Suatu kajian kehidupan masyarakat*. Jakarta: Yudistira
 - ✓ LKS Sosiologi kelas XI

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan Awal/ Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru melakukan presensi kehadiran siswa • Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya • Apersepsi: guru bercerita tentang pengalaman kuliah di universitas • Motifasi: guru memberikan dorongan pada siswa • Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran 		15 MENIT
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Eksplorasi</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan materi pembelajaran ✓ siswa mencari tugas yang diberikan melalui buku – buku / referensi kepustakaan karakteristik stratifikasi sosial, fungsi stratifikasi sosial. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya. <p>c. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa mengingat materi materi yang telah diajarkan sebelumnya 		60 MENIT

	<p>B. Elaborasi</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi kelas kedalam kelompok (setiap kelompok 4 anak) dan memberikan tugas kepada siswa untuk menemukan mengerjakan tugas kelompok lks halaman 23 ✓ Siswa secara berkelompok menggali informasi dari berbagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugasnya <p>C. Konfirmasi</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil rumusannya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain ✓ Guru memotivasi siswa yang kurang berpartisipasi aktif ✓ Guru memfasilitasi siswa untuk membuat laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain ✓ Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi siswa. 		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : siswa menyimpulkan materi • Guru memberikan penjelasan minggu depan ulangan harian • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa. 		15 MENIT

1. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi

menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

Kegiatan kelompok

Judul kegiatan : Diferensiasi Sosial dan Stratifikasi Sosial

Nilai Kegiatan : Berpikir logis, Rasa ingin tahu, Kritis, Kreatif, Inovatif, dan kerja sama

Lakukan Langkah langkah kegiatan berikut!

1. Bentukla kelompok yang beranggotakan lima siswa
2. Amatilah masyarakat sekitar anda
3. Identifikasi beberapa contoh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dalam masyarakat sekitar anda dan akibat yang ditimbulkan
4. Buatlah paper dan kumpulkan pada guru untuk diberi nilai

Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

No	Nama Siswa	Observasi pembelajaran			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktif	fokus	tgg jwb	sikap	jawaban	tanggapan		
1.	A	4	4	3	4	3	3	21	
2.	B								
3.	C								
4.	D								
5.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Guru Pembimbing PPL



Dra. Rosmeri Purba

NIP.19670504 199303 2 006

Sleman, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nur Khadiantoro

13413241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 7)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 TEMPEL
Kelas/ Program	: XI IPS 2
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 13
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan Konflik Sosial dalam Masyarakat
2. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Konflik Sosial
3. Mengidentifikasi fungsi konflik

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dan mendeskripsikan Pengertian konflik sosial, mengidentifikasi kan faktor penyebab konflik serta fungsi konflik

E. Materi Pembelajaran

1. Definisi Konflik Sosial

Istilah konflik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti percekocokan, perselisihan, pertentangan. Menurut asal katanya, istilah '*konflik*' berasal dari bahasa Latin '*confligo*', yang berarti bertabrakan, bertubrukan, terbentur, bentrokan, bertanding, berjuang, berselisih, atau berperang.

Dalam pustaka Sosiologi, ada banyak definisi mengenai konflik sosial. Berikut adalah beberapa di antaranya:

a. (Lewis A. Coser)

Konflik sosial adalah perselisihan mengenai nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan berkenaan dengan status, kuasa, dan sumber-sumber kekayaan yang persediaannya terbatas. Pihak-pihak yang sedang berselisih tidak hanya bermaksud untuk memperoleh sumber-sumber yang diinginkan, tetapi juga memojokkan, merugikan atau menghancurkan lawan mereka.

b. (Leopold von Wiese)

Konflik sosial adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi apa yang menjadi tujuannya dengan jalan menentang pihak lain disertai dengan ancaman dan/atau kekerasan.)

c. (R.J. Rummel)

Konflik sosial adalah konfrontasi kekuasaan/kekuatan sosial.

d. (Duane Ruth-Hefelbower)

Konflik sosial adalah kondisi yang terjadi ketika dua pihak atau lebih menganggap ada perbedaan 'posisi' yang tidak selaras, tidak cukup sumber, dan/atau tindakan salah satu pihak menghalangi, mencampuri atau dalam beberapa hal membuat tujuan pihak lain kurang berhasil.

2. FAKTOR PENYEBAB KONFLIK

a. Perbedaan individu yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan.

Setiap manusia adalah individu yang unik. Artinya, setiap orang memiliki pendirian dan perasaan yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial, sebab dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Misalnya, ketika berlangsung pentas musik di lingkungan pemukiman, tentu perasaan setiap warganya akan berbeda-beda. Ada yang merasa terganggu karena berisik, tetapi ada pula yang merasa terhibur.

b. Perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi yang berbeda. Seseorang sedikit banyak akan terpengaruh dengan pola-pola pemikiran dan pendirian kelompoknya. Pemikiran dan pendirian yang berbeda itu pada akhirnya akan menghasilkan perbedaan individu yang dapat memicu konflik.

- c. Perbedaan kepentingan antara individu atau kelompok.

Manusia memiliki perasaan, pendirian maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda. Oleh sebab itu, dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Kadang-kadang orang dapat melakukan hal yang sama, tetapi untuk tujuan yang berbeda-beda.

- d. Perubahan-perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat

Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika perubahan itu berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan tersebut dapat memicu terjadinya konflik sosial. Misalnya, pada masyarakat pedesaan yang mengalami proses industrialisasi yang mendadak akan memunculkan konflik sosial sebab nilai-nilai lama pada masyarakat tradisional yang biasanya bercorak pertanian secara cepat berubah menjadi nilai-nilai masyarakat industri. Nilai-nilai yang berubah itu seperti nilai kegotongroyongan berganti menjadi nilai kontrak kerja dengan upah yang disesuaikan menurut jenis pekerjaannya. Hubungan kekerabatan bergeser menjadi hubungan struktural yang disusun dalam organisasi formal perusahaan. Nilai-nilai kebersamaan berubah menjadi individualis dan nilai-nilai tentang pemanfaatan waktu yang cenderung tidak ketat berubah menjadi pembagian waktu yang tegas seperti jadwal kerja dan istirahat dalam dunia industri. Perubahan-perubahan ini, jika terjadi secara cepat atau mendadak, akan membuat kegoncangan proses-proses sosial di masyarakat, bahkan akan terjadi upaya penolakan terhadap semua bentuk perubahan karena dianggap mengacaukan tatanan kehidupan masyarakat yang telah ada

2. Fungsi konflik

Menurut Lewis A. Coser, Konflik memiliki beberapa fungsi positif. Yaitu:

- a. Konflik akan meningkatkan solidaritas sebuah kelompok yang kurang kompak
- b. Konflik dengan kelompok tertentu akan melahirkan kohesi dengan kelompok lainnya dalam bentuk aliansi
- c. Konflik dalam masyarakat biasanya akan menggugah warga yang semula pasif untuk kemudian memainkan tertentu secara lebih aktif
- d. Konflik juga memiliki fungsi komunikasi

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Klasikal
- Metode Pembelajaran : *Peristiwa Pembelajaran*

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol,
- Sumber Pembelajaran : Tim Sosiologi. 2006. *Sosiologi 2 Suatu kajian kehidupan masyarakat*. Jakarta: Yudistira

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan absensi• Apersepsi: guru menanyakan kejadian hariini• Motifasi: guru memberikan dorongan pada siswa• Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran		15 MENIT
2	Kegiatan Inti <p>A. Eksplorasi</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik menyimak pengertian konflik sosial, faktor penyebab konflik sosial dan fungsi konflik✓ Siswa mengeksplorasi Pengetahuan terkait dengan konflik sosial, faktor penyebab konflik sosial dan fungsi konflik <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik menanyakan materi yang akan telah disampaikan✓ Guru menanyakan manfaat adanya konflik bagi kehidupan peserta didik <p>c. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai nilai yang ada dalam masyarakat		60 MENIT

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi mengenai konflik yang ada dalam masyarakat <p>B. Elaborasi</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru siswa membagi kedalam kelompok kecil ✓ Masing masing siswa mendiskusikan pengertian konflik, menyebutkan konflik yang ada dilingkungan serta menyebutkan faktor penyebab konflik. <p>C. Konfirmasi</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya ✓ Guru memberikan penjelasan detail mengenai umpan balik dan tanggapan ✓ Guru dan siswa bersama-sama merumuskan dan menyepakati konflik yang ada 		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi • Guru menyampaikan materi dan apayang akan dilajukan minggu depan • Guru menutup pembelajaran dengan salam 		15MENIT

1. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

Instrumen Tugas Kelompok

Lakukan tugas kelompok berikut

1. Jelaskan pengertian konflik menurut pendapat kelompok anda!
2. Sebutkan dan jelaskan konflik yang anda pernah alami dalam lingkungan masyarakat min 3!
3. Jelaskan solusi untuk meresolusi konflik yang sudah anda sebutkan!

Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

No	Nama Peserta didik	Observasi pembelajaran			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktif	fokus	tgg jwb	sikap	jawaban	tanggapan		
1.	A	4	4	3	4	3	3	21	
2.	B								
3.	C								
4.	D								
5.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



Dra. Rosmeri Purba

NIP.19670504 199303 2 006

Sleman, 20 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nur Khadiantoro

13413241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 8)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 TEMPEL
Kelas/ Program	: XI IPS 2
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 14
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan bentuk konflik
2. Mengidentifikasi dampak terjadinya konflik

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat Mendeskripsikan bentuk konflik serta Mengidentifikasi dampak terjadinya konflik

E. Materi Pembelajaran

Terdapat berbagai macam konflik yang dikelompokkan dalam beberapa jenis antara lain sebagai berikut :

1. Macam-Macam Konflik Berdasarkan Pihak Yang Terlibat Di Dalamnya

Konflik dalam diri individu (conflik within the individual), adalah konflik yang terjadi karena memilih tujuan yang saling bertentangan, atau karena tuntutan tugas yang terlampau banyak untuk di tinggalkan.

- *Konflik antar-individu (conflik among individual)*, adalah konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepribadian antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.

- *Konflik antar individu dan kelompok (conflik among individual and groups)*, adalah konflik yang terjadi karena terdapat individu yang gagal beradaptasi dengan norma-norma kelompok dimana tempat ia bekerja.
- *Konflik antar kelompok dalam organisasi yang sama (conflik among groups in the same organization)* adalah konflik yang terjadi karena setiap kelompok memiliki tujuan tersendiri dan berbeda yang ingin di capai.
- *Konflik antar organisasi (conflik among organization)*, adalah konflik yang terjadi karena tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi yang menimbulkan dampak negatif bagi anggota organisasi lain.
- *Konflik antar individu dalam organisasi yang berbeda (conflik among individual in different organization)*, adalah konflik yang terjadi karena sikap atau perilaku anggota organisasi yang berdampak negatif anggota organisasi lain.

2. Macam-Macam Konflik Berdasarkan Sifatnya

- *Konflik konstruktif*, adalah konflik yang mempunyai nilai positif kepada pengembangan organisasi.
- *Konflik destruktif*, adalah konflik yang memiliki dampak negatif kepada pengembangan organisasi.

2. Macam-Macam Konflik Berdasarkan Posisi Seseorang dalam Struktur Organisasi

- *Konflik vertikal*, adalah konflik yang terjadi antara karyawan yang memiliki jabatan yang tidak sama dengan dalam organisasi.
- *Konflik horizontal*, adalah konflik yang terjadi karena memiliki kedudukan/jabatan yang sama atau setingkat dalam organisasi.
- *Konflik garis staf*, adalah konflik yang terjadi karyawan yang memegang posisi komando, dengan pejabat staf sebagai penasehat dalam organisasi.
- *Konflik peran*, adalah konflik yang terjadi karena individu memiliki peran yang lebih dari satu.

4. Macam-Macam Konflik Berdasarkan sifat pelakunya

- *Konflik terbuka; konflik yang diketahui oleh semua elemen masyarakat*
- *Konflik tertutup: konflik yang hanya beberapamasyarakat yang mengetahinya*

5. Macam-Macam Konflik Berdasarkan konsentrasi aktifitas manusia dalam masyarakat

- *Konflik sosial konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan sosialdaripihak yang berkonflik*

- Konflik politik merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan kekuasaan
- Konflik ekonomi akibat adanya perebutan sumber daya ekonomi dari pihak yang berkonflik
- Konflik budaya konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan budaya dari pihak yang berkonflik
- Konflik ideologi merupakan konflik akibat adanya perbedaan paham yang diyakini oleh seorang atau sekelompok orang

Akibat konflik

Konflik sebagai suatu hal yang dianggap bersifat destruktif tidak serta merta hanya menghasilkan sebuah kerusakan saja namun juga dapat berakibat positif di beberapa sisi tertentu. Hasil dari sebuah konflik adalah sebagai berikut :

1. meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok (*ingroup*) yang mengalami konflik dengan kelompok lain.
2. keretakan hubungan antar kelompok yang bertikai.
3. perubahan kepribadian pada individu, misalnya timbulnya rasa dendam, benci, saling curiga dll.
4. kerusakan harta benda dan hilangnya jiwa manusia.
5. dominasi bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam konflik.

A. Dampak Positif dan Negatif Konflik

Konflik tidak hanya memberikan hasil yang berakibat negatif bagi masyarakat, namun konflik juga memberikan dampak yang berakibat positif yang bermanfaat bagi masyarakat. Macam-macam dampak positif dan negatif konflik secara umum adalah sebagai berikut :

a. Dampak Positif Konflik

1. Adanya yang memperjelas aspek-aspek kehidupan yang belum jelas atau belum tuntas dipelajari
2. Adanya penyesuaian kembali norma dan nilai yang disertai dengan hubungan sosial dalam kelompok yang bersangkutan.
3. Jalan untuk mengurangi ketegangan antarindividu dan antarkelompok
4. Untuk mengurangi atau menekan adanya pertentangan yang terjadi dalam masyarakat
5. Membantu menghidupkan kembali norma lama dan menciptakan norma baru
6. Meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok yang mengalami konflik dengan kelompok lain.

b. Dampak Negatif Konflik

1. Keretakan hubungan antar anggota kelompok, seperti akibat konflik antarsuku
2. Menimbulkan perubahan keibadian pada individu, seperti adanya rasa benci dan saling curiga akibat perang
3. Adanya kerusakan harta benda dan hilangnya nyawa manusia
4. Terdapat dominasi, juga penaklukan, yang terjadi pada salah satu pihak yang terlibat dalam konflik

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Klasikal
- Metode Pembelajaran : *Ceramah*

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, power point
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol, laptop
- Sumber Pembelajaran :
 - ✓ Tim Sosiologi. Dkk. 2006. *Sosiologi 2 Suatu kajian kehidupan masyarakat*. Jakarta: Yudistira
 - ✓ LKS Sosiologi kelas XI

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru melakukan presensi kehadiran siswa • Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya • Apersepsi: Guru memerintahkan siswa menceritakan pengalaman konflik • Motifasi: guru memberikan dorongan pada siswa • Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran 		20 MENIT
2	Kegiatan Inti <p>A. Eksplorasi</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan materi pembelajaran 		

	<p>✓ peserta didik mencari tugas yang diberikan melalui buku – buku / referensi kepustakaan tentang bentuk bentuk konflik</p> <p>b. Menanya</p> <p>✓ Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya.</p> <p>c. Mencoba</p> <p>✓ Siswa mencoba menjelaskan konflik yang dialami dalam seminggu terakhir</p> <p>B. Elaborasi</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>✓ Guru menanyakan bentuk bentuk konflik secara lisan kepada siswa</p> <p>✓ Siswa mencontohkan dampak konflik yang dialami secara lisan</p> <p>C. Konfirmasi</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>✓ Siswa bercerita tentang konflik yang dialami dalam kehidupan sehari hari.</p> <p>✓ Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif</p> <p>✓ Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil peserta didik.</p> <p>✓ Guru memberi penguatan materi dengan menayangkan materi pembelajaran disertai penjelasan</p>		<p>40 MENIT</p>
<p>3</p>	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi • Guru dan siswa bersama sama bercerita terkait pengalaman pembelajaran • Guru meminta siswa menceritakan kesan dan pesan • Guru memberikan tugas paper padan siswa • Guru dan siswa berfoto bersama • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa. 		<p>30 MENIT</p>

1. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

TUGAS PAPER

Siswa diminta membuat paper tugas konflik dengan ketentuan sbb:

- ✓ Analisislah kasus konflik sosial
- ✓ Konflik tolukara
- ✓ Konflik poso
- ✓ Konflik lumajang

Tugas dikerjakan dalam kertas folio bergaris ditulis tangan dengan ketentuan:

- a. Gambaran konflik (uraian dan definisi konflik)
- b. Faktor yang melandasi terjadinya konflik
- c. Identifikasi konflik tersebut masuk kedalam bentuk konflik apa
- d. Dampak yang timbul akibat terjadi konflik
- e. Penyelesaian dan kondisi saat ini

Guru Pembimbing PPL



Dra. Rosmeri Purba

NIP.19670504 199303 2 006

Sleman, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nur Khadiantoro

13413241053

Daftar Nama dan Presensi Kehadiran Kelas X-C

Nomor		NAMA	J N S	PERTEMUAN KE					KEHAD IRAN
URT	NIS			29/ 7	05/ 8	12/ 8	26/ 8	02/8	
1	2132	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2	2136	ALIF VIANI DWI RAHMAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3	2138	ALVIANA RIZKA AZIZAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
4	2142	AMIN WIDAYATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
5	2146	ANNISAUZZAHROH NUR AFIFAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
6	2150	ARMIDA SAFIRA NURUSSA'ADAH	P	PSB	PSB	✓	✓	✓	100%
7	2155	AYUNI TRI YULI ASTUTI	P	PSB	PSB	✓	✓	MPK	100%
8	2160	BENA IKHWATI KHAHANA	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
9	2162	BIMA ANDIKA BHAYANGKARA	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
10	2163	BONDAN PRASOJO	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
11	2164	CANDRA SADEWA	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
12	2175	DIOFEBRIAN SAPUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
13	2177	DWI AGUS WIDODO	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
14	2182	ELVARIANAAYU ASYIFA	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
15	2184	ERLAMBANG WIDIATMOKO	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
16	2187	FEBRIAN DARMAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
17	2191	GUSTIN SURYA MAHENDRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
18	2192	HANDIN LUTFAN HAQIQI	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
19	2196	ILHAM WAHYU WARDANI	L	✓	✓	✓	✓	I	80%
20	2208	MUHAMAD THOYIB	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
21	2212	MUHAMMAD NOUVAL FAUZAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
22	2214	MUJI LESTARI	P	✓	S	✓	✓	✓	80%
23	2216	NIA DISTIANASARI	P	✓	✓	S	✓	✓	80%
24	2217	NIKEN DWI ASTARI	P	PSB	PSB	✓	✓	✓	100%
25	2220	NURUL AMIRA RAHMADIANI	P	✓	✓	✓	✓	Upc	100%
26	2233	RIZKY EKA MAHARDIKA	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
27	2244	TAUFIK ROZIKIN PANGESTU	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
28	2241	SUSI ANA AYU SAPUTRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
29	2242	SYAHRUL MARZUKI	L	✓	✓	S	✓	✓	80%
30	2245	TRIANA JELITA PRIHASTUTI	P	✓	✓	✓	✓	Upc	100%
31	2253	ZAHWA GALUH PRAMESTI	P	✓	✓	✓	✓	Upc	100%
32	2254	ZHELDI FIRMAN AVIAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
PARAV GURU				V	V	V	V	V	V

PSB : PASKIB

S : sakit

I : izin

A : Alpa

Sleman, September 2016

Mahasiswa



Nur Khadiantoro
NIM. 13413241053

Daftar Nama dan Presensi Kehadiran Kelas XD

Nomor		NAMA	J N S	PERTEMUAN KE					KEHA DIRA N
URT	NIS			04/ 7	11/ 8	18/ 8	25/ 8	01/ 9	
1	2131	ADELLYA PUSPITA DAMYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2	2134	ALFIAN YOVI IRAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3	2139	ALYA NURUL HANIFAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
4	2141	AMELIA FIKI LESTARI	P	✓	✓	S	✓	✓	80%
5	2153	ASNAN IBNU KHADZIQ	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
6	2154	AVISTA CANDRA DEWI	P	✓	✓	S	✓	✓	80%
7	2156	BAGAS SUNARWI	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
8	2159	BAYU SETIAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
9	2161	BERNARDINUS ADE NUGROHO	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
10	2165	CANDRA NUROHO AJI	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
11	2170	DEWI RETNOWATI	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
12	2173	DIMAS WAHYU SETYO	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
13	2174	DINA ANISA RAHMASARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
14	2185	FAIZAL ARNANDA	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
15	2186	FATWA AW ALLIAJUNIARTHA	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
16	2188	FERI SUKISNI YAHMINATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
17	2189	FETI DYASTUTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
18	2190	FIRMAN ANDRIANSYAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
19	2204	MIFTAH ISWAHYUDI	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
20	2215	NATASYA SALSABILLA SYARIEF	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
21	2221	PATRIA HERLKAMBANG	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
22	2223	PUTRI HINARTI PERMATASARI T	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
23	2230	RIFQI SURYA ALDIAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
24	2232	RIZKIA AYU SALSABILA ROSYIDI	P	PSB	✓	✓	✓	✓	100%
25	2237	RR. RATNA HAPSARI PUSPITAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
26	2239	SEPTI KURNIAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
27	2240	SILVIA ANGGRAENI	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
28	2243	SYARIF BUDI IKHSANI	L	✓	✓	✓	✓	✓	100%
29	2249	WIDI NURUL SHOLIAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
30	2251	YUNI RINA ANGELLA	P	✓	✓	✓	✓	✓	100%
PARAV GURU				V	V	V	V	V	V

PSB : PASKIB

S : sakit

I : izin

A : Alpa

Sleman, September 2016

Mahasiswa



Nur Khadiantoro
NIM. 13413241053

Daftar Nama dan Presensi Kehadiran Kelas XI IPS 2

Nomor		NAMA	J N S	PERTEMUAN KE				KEHA DIRA N
URT	NIS			25/ 8	29/ 8	05/ 8	08/ 9	
1	2008	ADINDA MELLY YUNITA	L	✓	✓	✓	✓	100%
2	2004	AGHFA RONI ROHMAN	P	✓	✓	✓	✓	100%
3	2012	ALIF RIKO APRILIAN	P	✓	✓	✓	✓	100%
4	2013	ALIFIA ULFAH MA'RUF AH	P	✓	✓	S	✓	75%
5	2020	ANGGIT MAULUD DINA	P	✓	✓	✓	✓	100%
6	2023	ASHAL DHIMASTYAWAN V	P	✓	✓	✓	✓	100%
7	2130	ARNETA WIDYA NUR HAPSARI	P	✓	✓	✓	✓	100%
8	2029	BAYU WICAKSONO	P	✓	✓	✓	✓	100%
9	2031	DASIH MAHARSININGSIH	L	✓	✓	✓	✓	100%
10	2039	DWIKY WIRA NUGRAHA	L	✓	✓	S	✓	75%
11	2044	FERNANDA SATRIAYUDHA P	L	✓	✓	✓	✓	100%
12	2054	HESTI DWI SULISTIAWATI	L	✓	✓	✓	✓	100%
13	2059	IRRA DIANYA TYARA	L	✓	S	✓	✓	75%
14	2070	MIFTAKHUL HUDA	P	✓	✓	S	✓	75%
15	2071	MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH	L	✓	✓	✓	✓	100%
16	2075	MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN	L	✓	✓	✓	✓	100%
17	2077	MUHAMMAD RIZKQI AUSA'IE	L	✓	✓	✓	✓	100%
18	2079	NAILA RAHMAWATI	L	✓	✓	✓	✓	100%
19	2080	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	P	✓	✓	✓	✓	100%
20	2082	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	L	✓	✓	✓	✓	100%
21	2093	RAMA NOVAN SAPUTRA	L	A	✓	✓	✓	75%
22	2098	RIO SETIAWAN SWARNAJAYA	P	✓	✓	✓	✓	100%
23	2099	RIRIN SUNDARI	P	✓	✓	✓	✓	100%
24	2109	SHOFIA ALFRA DIANTINA	P	✓	✓	✓	✓	100%
25	2111	STANISLAUS ADAM WIDYAN A	P	✓	✓	✓	✓	100%
26	2114	TRI HASTUTI OKTAVIANI	L	✓	✓	✓	✓	100%
27	2117	WIDHI SABIHISMAWAN	L	✓	✓	✓	✓	100%
28	2120	YOGA PRATAMA PUTRA	P	✓	✓	✓	✓	100%
29	2121	YOSAPAT PUTHUT WIJAYA	L	✓	✓	✓	✓	100%
PARAV GURU				V	V	V	V	V

PSB : PASKIB

S : sakit

I : izin

A : Alpa

Sleman, September 2016

Mahasiswa



Nur Khadiantoro
NIM. 13413241053

Daftar nama dan presensi kehadiran Kelas X-C

Nomor		NAMA	J N S	PERTEMUAN KE					KEHA DIRA N
URT	NIS			29/ 7	05/ 8	12/ 8	26/8	02/8	
1	2132	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	P	80	76	96	60	58	
2	2136	ALIF VIANI DWI RAHMAWATI	P	80	78	92	80	78	
3	2138	ALVIANA RIZKA AZIZAH	P	80	76	88	55	76	
4	2142	AMIN WIDAYATI	P	80	78	96	75	83	
5	2146	ANNISAUZZAHROH NUR AFIFAH	P	76	76	86	67,5	81	
6	2150	ARMIDA SAFIRA NURUSSA'ADAH	P	75		82	70	66	
7	2155	AYUNI TRI YULI ASTUTI	P	75		92	75	-	
8	2160	BENA IKHWATI KHAHANA	P	76	78	92	47,5	73	
9	2162	BIMA ANDIKA BHAYANGKARA	L	76	78	64	65	73	
10	2163	BONDAN PRASOJO	L	80	78	88	60	76	
11	2164	CANDRA SADEWA	L	76	76	94	67,5	66	
12	2175	DIOFEBRIAN SAPUTRA	L	76	80	84	70	76	
13	2177	DWI AGUS WIDODO	L	76	78	82	60	76	
14	2182	ELVARIANAAYU ASYIFA	P	76	76	94	75	73	
15	2184	ERLAMBANG WIDIATMOKO	L	80	80	66	52,5	73	
16	2187	FEBRIAN DARMAWAN	L	80	78	86	65	75	
17	2191	GUSTIN SURYA MAHENDRA	L	80	80	86	47,5	76	
18	2192	HANDIN LUTFAN HAQIQI	L	76	80	86	62,5	73	
19	2196	ILHAM WAHYU WARDANI	L	76	78	84	67,5	-	
20	2208	MUHAMAD THOYIB	L	80	78	88	67,5	76	
21	2212	MUHAMMAD NOUVAL FAUZAN	L	80	78	80	55	75	
22	2214	MUJI LESTARI	P	80	-	92	77,5	73	
23	2216	NIA DISTIANASARI	P	76	80	78	77,5	73	
24	2217	NIKEN DWI ASTARI	P	75	-	96	60	75	
25	2220	NURUL AMIRA RAHMADIANI	P	80	78		57,5	-	
26	2233	RIZKY EKA MAHARDIKA	L	80	78	90	80	76	
27	2244	TAUFIK ROZIKIN PANGESTU	L	76	80	74	47,5	61	
28	2241	SUSI ANA AYU SAPUTRI	P	80	78	76	77,5	75	
29	2242	SYAHRUL MARZUKI	L	76	76	62	60	76	
30	2245	TRIANA JELITA PRIHASTUTI	P	80	80	92	80	-	
31	2253	ZAHWA GALUH PRAMESTI	P	80	78	74	77,5	-	
32	2254	ZHELDU FIRMAN AVIAN	L	80	76	88	82,5	76	
PARAV GURU				V	V	V	V	V	

Keterangan

Nilai 1 : Nilai diskusi dan presentasi

Nilai 2 : Keaktifan dalam pembelajaran

Nilai 3 : Tugas Lks <(Uk 1 & 2) :2>

Nilai 4 : Ulangan Harian 1

Nilai 5 : Remedial dan pengayaan

Sleman, September 2016

Guru mata pelajaran



Nur khadiantoro

13413241053

Daftar nama dan presensi kehadiran Kelas X-D

Nomor		NAMA	J N S	PERTEMUAN KE					KE HA DIR AN
URT	NIS			04/ 7	11/8	18/8	25/8	01/ 9	
1	2131	ADELLYA PUSPITA DAMYANTI	P	76	78	88	60	80	
2	2134	ALFIAN YOVI IRAWAN	L	84	76	88,5	67,5	75	
3	2139	ALYA NURUL HANIFAH	P	76	76	88	60	58	
4	2141	AMELIA FIKI LESTARI	P	76	76	92,5	62,5	73	
5	2153	ASNAN IBNU KHADZIQ	L	76	76	76	62,5	75	
6	2154	AVISTA CANDRA DEWI	P	76	78	90,5	65	76	
7	2156	BAGAS SUNARWI	L	76	76	85	57,5	73	
8	2159	BAYU SETIAWAN	L	84	76	70	62,5	73	
9	2161	BERNARDINUS ADE NUGROHO	L	76	80	88	70	80	
10	2165	CANDRA NUROHO AJI	L	84	76	84	57,5	80	
11	2170	DEWI RETNOWATI	L	76	80	88,5	65	78	
12	2173	DIMAS WAHYU SETYO	L	84	75	70	67,5	80	
13	2174	DINA ANISA RAHMASARI	P	76	78	89,5	65	78	
14	2185	FAIZAL ARNANDA	L	84	75	58,5	52,5	76	
15	2186	FATWA AW ALLIAJUNIARTHA	P	76	76	78	62,5	72	
16	2188	FERI SUKISNI YAHMINATI	P	76	78	76	65	75	
17	2189	FETI DYASTUTI	P	84	78	92,5	67,5	75	
18	2190	FIRMAN ANDRIANSYAH	L	76	78	75	70	75	
19	2204	MIFTAH ISWAHYUDI	L	76	80	90	62,5	78	
20	2215	NATASYA SALSABILLA SYARIEF	P	76	78	88,5	65	70	
21	2221	PATRIA HERLKAMBANG	L	76	78	78	50	75	
22	2223	PUTRI HINARTI PERMATASARI T	P	76	80	92,5	72,5	82	
23	2230	RIFQI SURYA ALDIAN	L	76	75	82	57,5	70	
24	2232	RIZKIA AYU SALSABILA ROSYIDI	P	75	76	80	55	78	
25	2237	RR. RATNA HAPSARI P	P	76	77	84	65	76	
26	2239	SEPTI KURNIAWATI	P	84	76	92	77,5	81	
27	2240	SILVIA ANGGRAENI	P	84	78	96	62,5	80	
28	2243	SYARIF BUDI IKHSANI	L	76	76	80	65	78	
29	2249	WIDI NURUL SHOLIHAH	P	76	78	92,5	70	80	
30	2251	YUNI RINA ANGELLA	P	76	80	95	75	83	
PARAV GURU				V	V	V	V	V	

Keterangan

Nilai 1 : Nilai diskusi dan presentasi

Nilai 2 : Keaktifan dalam pembelajaran

Nilai 3 : Tugas Lks <(Uk 1 & 2) :2>

Nilai 4 : Ulangan Harian 1

Nilai 5 : Remedial dan pengayaan

Sleman, September 2016

Guru mata pelajaran



Nur khadiantoro

13413241053

Daftar nama dan presensi kehadiran Kelas XI IPS 2

Nomor		NAMA	J N S	PERTEMUAN KE			
UR T	NIS			1	2	3	4
1	2008	ADINDA MELLY YUNITA	P	80	76	80	80
2	2004	AGHFA RONI ROHMAN	L	80	78	78	82
3	2012	ALIF RIKO APRILIAN	L	78	76	78	78
4	2013	ALIFIA ULFAH MA'RUF AH	P	80	76	76	78
5	2020	ANGGIT MAULUD DINA	P	80	78	76	80
6	2023	AQSHAL DHIMASTYAWAN V	L	80	76	76	80
7	2130	ARNETA WIDYA NUR HAPSARI	P	80	76	80	80
8	2029	BAYU WICAKSONO	L	78	78	80	80
9	2031	DASIH MAHARSININGSIH	P	80	78	76	78
10	2039	DWIKY WIRA NUGRAHA	L	80	78	-	-
11	2044	FERNANDA SATRIAYUDHA P	L	80	76	76	78
12	2054	HESTI DWI SULISTIAWATI	P	80	76	78	80
13	2059	IRRA DIANYA TYARA	P	-	76	78	75
14	2070	MIFTAKHUL HUDA	L	78	82	78	80
15	2071	MUHAMMAD ALIEF F	L	78	78	76	78
16	2075	MUHAMMAD BANU K	L	78	80	80	80
17	2077	MUHAMMAD RIZKQI AUSA'IE	L	78	80	78	78
18	2079	NAILA RAHMAWATI	P	-	78	76	80
19	2080	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	L	78	80	78	78
20	2082	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	P	78	78	78	80
21	2093	RAMA NOVAN SAPUTRA	L	78	78	80	-
22	2098	RIO SETIAWAN SWARNAJAYA	L	78	78	76	78
23	2099	RIRIN SUNDARI	P	78	76	78	78
24	2109	SHOFIA ALFRA DIANTINA	P	78	76	78	80
25	2111	STANISLAUS ADAM WIDYAN A	L	78	78	78	-
26	2114	TRI HASTUTI OKTAVIANI	P	80	78	78	80
27	2117	WIDHI SABIHISMAWAN	L	78	80	80	80
28	2120	YOGA PRATAMA PUTRA	L	78	75	78	-
29	2121	YOSAPAT PUTHUT WIJAYA	L	78	82	80	78
PARAV GURU				V	V	V	v

Keterangan

Nilai 1 : Nilai diskusi dan presentasi

Nilai 2 : Keaktifan dalam pembelajaran

Nilai 3 : Nilai diskusi dan presentasi

Nilai 4 : tugas paper individu

Sleman, September 2016

Guru mata pelajaran



Nur khadiantoro

13413241053



1. Seorang ahli filsafat Perancis yang disebut sebagai bapak sosiologi adalah
 - a. August Comte
 - b. Karl Marx
 - c. Herbert Spencer
 - d. Max Weber
 - e. Pitirim A. Sorokin
2. Salah satu hukum tiga tahap dalam masyarakat, menurut August Comte adalah... .
 - a. Etimologis
 - b. Teologis
 - c. Negative
 - d. Teoritis
 - e. Psikologis
3. Istilah sosiologi berasal dari kata
 - a. *Socio* dan *logos*
 - b. *Socio* dan *logo*
 - c. *Socius* dan *logos*
 - d. *socius* dan *logus*
 - e. *social* dan *logos*
4. Sosiologi merupakan sebuah ilmu yang objek kajiannya tentang
 - a. Interaksi
 - b. Masyarakat
 - c. Kehidupan
 - d. sosial
 - e. Manusia
5. Sebagai ilmu pengetahuan, sifat yang harus melekat dalam kajian sosiologi adalah
 - a. Normatif, khusus, dan bebas nilai
 - b. Interaktif, subjektif, dan evaluatif
 - c. Kumulatif, teoritis dan empiris
 - d. Kritis, analitis, dan empiris
 - e. Komunikatif, sugestif, dan menyenangkan
6. Ciri-ciri dari sosiologi salah satunya adalah bersifat kumulatif yang artinya
 - a. Tidak melihat baik buruknya suatu fakta/fenomen dalam masyarakat
 - b. Didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat
 - c. Selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil observasi
 - d. Teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada
 - e. Menjelaskan fakta- fakta secara analitis
7. Hal terpenting yang menjadi perhatian dan kajian utama ilmu sosiologi adalah
 - a. Masyarakat dan manusia
 - b. Keluarga dan sistem kekerabatan
 - c. Pranata sosial dan sistem sosial
 - d. Perubahan sosial budaya
 - e. Hubungan sosial kemasyarakatan

8. Emile Durkheim bukan saja mampu mengembangkan ilmu sosiologi di Prancis, dia juga telah berhasil mempertegas eksistensi sosiologi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan ilmiah yang memiliki ciri teruji dan objektif. Menurut kajian sosiologi, sebuah kebenaran selalu
- Relevan dengan makna simbol sebuah benda dan perilaku masyarakat
 - Mengikuti pandangan pengamatan serta penilaiannya
 - Diukur dengan ketentuan yang bersifat formal
 - Dirujuk dari baik buruknya kepribadian seseorang
 - Melekat pada objek yang bersifat empiris
9. Untuk menganalisis kasus kenakalan remaja yang marak terjadi, sebuah tayangan televisi menghadirkan sosiolog (pakar sosiologi) sebagai narasumber. Sosiolog tersebut mengulas terjadinya kenakalan remaja dalam dialog interaktif. Ciri ilmu sosiologi yang sesuai digunakan oleh sosiolog untuk menganalisis kasus kenakalan remaja adalah
- Empiris
 - Teoritis
 - Kumulatif
 - Nonetis
 - Sistematis
10. Perhatikan pernyataan berikut ini :
- Perencanaan sosial
 - Penelitian
 - Penerapan
 - Pemanfaatan
 - Pembangunan
- Yang merupakan kegunaan sosiologi adalah.....
- 1, 2 dan 3
 - 1, 2 dan 4
 - 2, 3 dan 4
 - 3, 4 dan 5
 - 1, 2 dan 5
11. Ilmu sosiologi selalu berhubungan dengan berbagai jenis penelitian. Metode penelitian yang sering digunakan sosiologi adalah Survey lapangan, metode survey lapangan adalah... .
- Memperoleh data dengan ikut serta dalam keadaan masyarakat
 - Metode yang digunakan untuk meneliti lembaga dalam masyarakat
 - Metode yang digunakan untuk meneliti kebenaran dalam masyarakat
 - Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam masyarakat secara langsung
 - Metode yang digunakan untuk membandingkan antara dua aspek yang berbeda
12. Berbagai masalah sosial harus dihadapi oleh masyarakat perkotaan. Daerah perkotaan yang memiliki standar ekonomi tinggi justru menimbulkan berbagai masalah seperti pengangguran, kejahatan, anak jalanan, kemiskinan. Apabila dikaji menggunakan ilmu sosiologi, dekripsi di atas dipaparkan secara .

- a. Induktif
 - b. Deduktif
 - c. Survey
 - d. Kualitatif
 - e. kuantitatif
13. Adapun fungsi dari sosiologi adalah, *kecuali*
- a. Sebagai solusi masalah sosial
 - b. Sebagai bahan penelitian sosial
 - c. Sebagai bahan perencanaan sosial
 - d. Sebagai bahan pembangunan
 - e. Sebagai bahan pembuatan keputusan
14. Adanya kemiskinan dapat menimbulkan dampak seperti putus sekolah, pengangguran, dalam kejahatan. Ini salah satu kajian dalam penelitian sosial, Hal ini termasuk dalam kondisi
- a. Mobilitas sosial
 - b. Masalah sosial
 - c. Gerakan sosial
 - d. Realitas sosial
 - e. Perubahan sosial
15. Masalah kemiskinan berkaitan dengan berbagai aspek sosial, untuk mengkaji sebab-sebab terjadinya kemiskinan. Ilmu sosiologi dapat memberikan sumbangan dalam bentuk
- a. Benda dan jasa
 - b. Barang dan konsumsi
 - c. Kegiatan produksi
 - d. Data dan informasi
 - e. Tenaga kerja terampil
16. Maraknya anak jalanan dikota-kota besar sering dijumpai dipersimpangan jalan, hal itu sebagai akibat dari masalah ekonomi keluarga. Keberadaannya tidak dapat dikatakan buruk, sosiologi sebagai ilmu pengetahuan hanya berusaha menjelaskan keberadaan anak jalanan, berdasarkan cirinya yaitu
- a. Kumulatif
 - b. Nonetis
 - c. Rasional
 - d. Nonetis
 - e. Teoritis
17. Sesuatu yang dianggap baik dan disepakati bersama, adalah arti dari relitas budaya yaitu... .
- a. Interaksi
 - b. Sosialisasi
 - c. Perubahan sosial budaya
 - d. Norma
 - e. Nilai
18. Tawuran didalam lingkungan sekolah menjadi wujud nyata bahwa siswa tidak mampu menyerap nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungan, hal ini disebabkan oleh... .
- a. Perubahan sosial budaya
 - b. Proses sosial
 - c. Sosialisasi yang tidak sempurna
 - d. Tidak berfungsinya aparat hukum
 - e. Tidak berhasilnya pewarisan budaya

19. Perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian antara unsur-unsur yang ada sangat berpengaruh dalam masyarakat, yang tidak termasuk dalam faktor perubahan sosial adalah... .
- Perubahan minat beli masyarakat
 - Perubahan tatanan sosial dan budaya masyarakat
 - Bencana alam
 - Perkembangan nilai dalam masyarakat
 - Pertambahan jumlah penduduk
20. Hubungan timbal balik yang menghasilkan sebuah kebiasaan dalam kehidupan masyarakat antara dua elemen realitas budaya adalah... .
- Masyarakat dan interaksi sosial
 - Masyarakat dan kebudayaan
 - Masyarakat dan lembaga sosial
 - Nilai norma dan lembaga sosial
 - Status dan peran

URAIAN!

- Jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapat anda!
- Sebutkan dan jelaskan ciri sosiologi empiris dan kumulatif beserta penjelasan dan contohnya!
- Jelaskan manfaat sosiologi perencanaan sosial!
- Jelaskan yang dimaksud dengan sosialisasi beserta contohnya!
- Dalam kasus hukuman kebiri bagi pelaku tindak kejahatan seksual pemerintah mengusng hukuman kebiri bagi para pelakunya, jelaskan pendapat anda disertai alasan yang kuat!!
(bisa pro atau kontra)

---SELAMAT BEKERJA---

1. Dibawah ini merupakan tokoh-tokoh sosiologi, *kecuali* ...
 - a. August Comte
 - b. Seloemardjan
 - c. Antonio Spencer
 - d. Max Weber
 - e. Soelaiman soemardi
2. Hukum tiga tahap dalam masyarakat, menurut August Comte adalah
 - a. Etimologis
 - b. Normatif
 - c. Negative
 - d. Teoritis
 - e. Positivis
3. Sosiologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari hubungan antar manusia atau disebut dengan...
 - a. Interaksi
 - b. Masyarakat
 - c. Kehidupan
 - d. sosial
 - e. Manusia
4. Istilah sosiologi berasal dari kata ...
 - a. *Socio* dan *logos*
 - b. *Socio* dan *logo*
 - c. *Socius* dan *logos*
 - d. *socius* dan *logus*
 - e. *social* dan *logos*
5. Ciri-ciri dari sosiologi salah satunya adalah bersifat empiris yang artinya ...
 - a. Tidak melihat baik buruknya suatu fakta/fenomen dalam masyarakat
 - b. Didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat
 - c. Selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil observasi
 - d. Teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada
 - e. Menjelaskan fakta- fakta secara analitis
6. Emile Durkheim bukan saja mampu mengembangkan ilmu sosiologi di Prancis, dia juga telah berhasil mempertegas eksistensi sosiologi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan ilmiah yang memiliki ciri teruji dan objektif. Menurut kajian sosiologi, sebuah kebenaran selalu ...
 - a. Diukur dengan ketentuan yang bersifat formal
 - b. Dirujuk dari baik buruknya kepribadian seseorang
 - c. Melekat pada objek yang bersifat empiris
 - d. Relevan dengan makna simbol sebuah benda dan perilaku masyarakat
 - e. Mengikuti pandangan pengamatan serta penilaiannya

7. Sebagai ilmu pengetahuan, sifat yang harus melekat dalam kajian sosiologi adalah
- Kumulatif, teoritis dan empiris
 - Kritis, analitis, dan empiris
 - Komunikatif, sugestif, dan menyenangkan
 - Normatif, khusus, dan bebas nilai
 - Interaktif, subjektif, dan evaluatif
8. Untuk menganalisis kasus kenakalan remaja yang marak terjadi, sebuah tayangan televisi menghadirkan sosiolog (pakar sosiologi) sebagai narasumber. Sosiolog tersebut mengulas terjadinya kenakalan remaja dalam dialog interaktif. Ciri ilmu sosiologi yang sesuai digunakan oleh sosiolog untuk menganalisis kasus kenakalan remaja adalah
- Empiris
 - Nonetis
 - Sistematis
 - Teoritis
 - Kumulatif
9. Hal terpenting yang menjadi perhatian dan kajian utama ilmu sosiologi adalah
- Keluarga dan sistem kekerabatan
 - Perubahan sosial budaya
 - Masyarakat dan manusia
 - Hubungan sosial kemasyarakatan
 - Pranata sosial dan sistem sosial
10. Perhatikan pernyataan berikut ini :
- Perencanaan sosial
 - Pembangunan
 - Pemanfaatan
 - Penelitian
 - Pengembangan
- Yang merupakan kegunaan sosiologi adalah.....
- 1, 2 dan 3
 - 1, 2 dan 4
 - 2, 3 dan 4
 - 3, 4 dan 5
 - 1, 2 dan 5
11. Ilmu sosiologi selalu berhubungan dengan berbagai jenis penelitian. Metode penelitian yang sering digunakan sosiologi adalah fungsionalisme, metode fungsionalis adalah... .
- Memperoleh data dengan ikut serta dalam keadaan masyarakat
 - Metode yang digunakan untuk meneliti lembaga dalam masyarakat
 - Metode yang digunakan untuk meneliti kebenaran dalam masyarakat
 - Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam masyarakat secara langsung
 - Metode yang digunakan untuk membandingkan antara dua aspek yang berbeda

12. Berbagai masalah sosial harus dihadapi oleh masyarakat perkotaan. Daerah perkotaan yang memiliki standar ekonomi tinggi justru menimbulkan berbagai masalah seperti pengangguran, kejahatan, anak jalanan, kemiskinan, dan kesehatan lingkungan yang tidak memadai. Apabila dikaji menggunakan ilmu sosiologi, dekripsi di atas dipaparkan secara
- a. Induktif
 - b. Deduktif
 - c. Survey
 - d. Kualitatif
 - e. kuantitatif
13. Adapun fungsi dari sosiologi adalah, *kecuali*
- a. Sebagai solusi masalah sosial
 - b. Sebagai bahan pembuatan keputusan
 - c. Sebagai bahan penelitian sosial
 - d. Sebagai bahan perencanaan sosial
 - e. Sebagai bahan pembangunan
14. Adanya kemiskinan dapat menimbulkan dampak seperti putus sekolah, pengangguran, dalam kejahatan. Ini salah satu kajian dalam penelitian sosial, Hal ini termasuk dalam kondisi
- a. Realitas sosial
 - b. Ketimpangan sosial
 - c. Mobilitas sosial
 - d. Perubahan sosial
 - e. Masalah sosial
15. Maraknya anak jalanan dikota-kota besar sering dijumpai dipersimpangan jalan, hal itu sebagai akibat dari masalah ekonomi keluarga. Keberadaannya tidak dapat dikatakan buruk, sosiologi sebagai ilmu pengetahuan hanya berusaha menjelaskan keberadaan anak jalanan, berdasarkan cirinya yaitu
- a. Kumulatif
 - b. Nonetis
 - c. Rasional
 - d. Nonetis
 - e. Teoritis
16. Masalah kemiskinan berkaitan dengan berbagai aspek sosial, untuk mengkaji sebab-sebab terjadinya kemiskinan. Ilmu sosiologi dapat memberikan sumbangan dalam bentuk
- a. Benda dan jasa
 - b. Barang dan konsumsi
 - c. Kegiatan produksi
 - d. Data dan informasi
 - e. Tenaga kerja terampil
17. Wujud kongkreet nilai dalam relitas budaya yaitu... .
- a. Interaksi
 - b. Sosialisasi
 - c. Perubahan sosial budaya
 - d. Norma
 - e. Nilai

18. Tawuran didalam lingkungan sekolah menjadi wujud nyata bahwa siswa tidak mampu menyerap nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungan, hal ini disebabkan oleh... .
- Perubahan sosial budaya
 - Proses sosial
 - Sosialisasi yang tidak sempurna
 - Tidak berfungsinya aparat hukum
 - Tidak berhasilnya pewarisan budaya
19. Perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian antara unsur unsur yang ada sangat berpengaruh dalam masyarakat, yang tidak termasuk dalam faktor perubahan sosial adalah... .
- Perubahan minat beli masyarakat
 - Perubahan tatanan sosial dan budaya masyarakat
 - Bencana alam
 - Perkembangan nilai dalam masyarakat
 - Pertambahan jumlah penduduk
20. Untuk memperbaiki kualitas pendidikan pemerintah melakukan perubahan sistem pendidikan. Pemerintah telah melakukan perubahan kurikulum satuan pendidikan dari KBK, menjadi KTSP dan sekarang K 13. Berdasarkan sudut pandang ilmu sosiologi, perubahan tersebut digunakan sebagai dasar
- Penelitian
 - Perencanaan
 - Pembangunan
 - Pengintegrasian
 - Pemecahan masalah

URAIAN!

- Jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapat anda!
- Sebutkan dan jelaskan ciri sosiologi teoritis dan nonetis beserta penjelasan dan contohnya!
- Jelaskan manfaat sosiologi pembangunan!
- Jelaskan yang dimaksud dengan perubahan sosial beserta contohnya!
- Dalam kasus penenggelaman kapal asing bagi pelaku pencurian sumberdaya laut indonesia menuai banyak pro dan kontra bagaimana pendapat anda dalam berita tersebut disertai alasan yang kuat!!
(bisa pro atau kontra)

---SELAMAT BEKERJA---

SOAL PENGAYAAN/ PERBAIKAN

1. Sosiologi adalah ilmu sosia yang bersifat dinamis dimana perkembangan ilmunya selalu mengiringi keadaan sosia dari waktu ke waktu, bandingkan antara ilmu sosiologi dengan ilmu eksak (IPA) menurut pendapat anda, dan berilah contoh yang dapat menjelaskan pernyataan anda. (*minimal 8 baris*)
2. Jelaskan manfaat anda mempelajari sosiologi, berilah contoh-contoh yang relevan dalam kehidupan anda sehari hari. (*Minimal 8 baris*)
3. Salah satu ciri sosiologi adalah selalu memperbaiki dan memperluas teori teori yang sudah ada mengapa demikian, serta sebutkan 3 kasus yang masuk kedalam ciri tersebut, berilah penjelasan menurut pendapat anda (*minimal 8 baris*)
4. Dalam mencari data valid terkait dengan upacara adat seperti sedekah bumi, ngaben, dll. Metode penelitian sosiologi yang paling tepat untuk mengkaji hal tersebut adalah metode? jelaskan pendapat terkait metode yang anda sebutkan (*minimal 8 baris*)
5. Kemiskinan merupakan masalah yang umum dijumpai di negara berkembang seperti indonesia, dari tahun ketahun angka kemiskinan dapat dikatakan selalu bertambah, bagaimanakah sikap anda melihat fenomena kemiskinan yang semakin sulit diatasi, jekaskan pendapat anda dan berilah solusi yang rinci bagaimana yang anda tawarkan sebagai pengamat sosial. (*Minimal 8 baris*)
6. Masuknya budaya budaya asing adalah salah satu bentuk dari perubahan sosial dalam masyarakat,dengan adanya perubahan tersebut tentu memiliki dampak positif dan negatif, analisislah dari kutipan kasus kedua dampak tersebut, jelaskan secara rinci pendapat anda. (*minimal 8 baris*)

DOKUMENTASI



Dokumensi Kelas XI IPS 2



Dokumensi Kelas XI IPS 2



Dokumensi Kelas XC



Dokumensi Kelas XC



Dokumensi Kelas XC